



**PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SSKA (STAY IBU HAMIL
SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH
TAHUN 2026**

SKRIPSI

SISKA HANUMSARI PRIHATI
241004615201048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEBIDANAN UNIVERSITAS PRIMA
NUSANTARA BUKITTINGGI
TAHUN 2026**



**PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SISKAS (STAY IBU HAMIL
SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN
SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH
TAHUN 2026**

SKRIPSI

*Diajukan Ke Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kebidanan
Universitas Prima Nusantara Bukittinggi Sebagai Pemenuhan Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan*

SISKA HANUMSARI PRIHATI
241004615201048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEBIDANAN UNIVERSITAS PRIMA
NUSANTARA BUKITTINGGI
TAHUN 2026**

PERNYATAAN RSETUJUAN

Judul Proposal : "Pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2026"

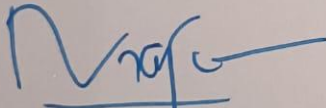
Nama : Siska Hanumsari Prihati

NIM : 241004615201048

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kebidanan pada Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.

Bukittinggi, Mei 2026

Koordinator



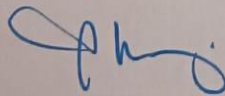
(Desri Nova. H. S.ST, M. Biomed)
NIDN.101128501

Pembimbing



(Indah Putri Ramadhanti, S. ST, Bd, M. Keb)
NIDN. 1013058901

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan**



(Suci Rahmadheny, S.ST, Bd, M. Keb)
NIDN.1007049002

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Proposal : "Pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2026"

Nama : Siska Hanumsari Prihati

NIM : 241004615201048

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima untuk melanjutkan ketahap penelitian pada Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi Tahun 2026.

DEWAN PENGUJI

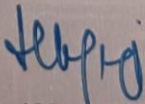
Pembimbing : Indah Putri Ramadhanti, S.ST,Bd, M.Keb (.....)

Penguji I : Rulfia Desi Maria, S.SiT, Bd, M.Keb (.....)

Penguji II : Tuti Oktriani, S.ST. Bd. M.Keb (.....)

Ditetapkan : Bukittinggi
Tanggal : Mei 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kebidanan


Rulfia Desi Maria, S.SiT, Bd. M.Keb
NIDN.10180384

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini Adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Siska Hanumsari Prihati

Nim : 241004615201048

Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan

Tanda Tangan :



Tanggal : Mei 2026

RIWAYAT HIDUP



NIM : 241004615201048
Tempat/Tanggal Lahir : Pati/11 Desember 1988
Alamat : Jorong Harapan Mulya Nagari Koto Beringin Kecamatan
Tiumang Kabupaten Dharmasraya
Email : siskahanumsari@gmail.com
No HP : 085274460094
Nama Orang Tua
Ayah : Karsimin
Ibu : Alm. Susi Herawati

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 67 Harapan Mulya Lulus Tahun 2000
2. MTs Nidaul Ummah Lulus Tahun 2003
3. SMA 1 Koto Baru Lulus Tahun 2006
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat D III Kebidanan tahun Lulus 2009

Riwayat Pekerjaan

1. Tahun 2010 sampai 2015 Bidan desa Jorong Rimbo Aie Dingin Kecamatan Padang Laweh
2. Tahun 2015 sampai 2017 Bidan desa Jorong Harapan Mulya Kecamatan Tiumang
3. Tahun 2017 sampai sekarang Bidan di UPTD Puskesmas Padang Laweh

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Judul Proposal : "Pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2026"

Nama : Siska Hanumsari Prihati

NIM : 241004615201048

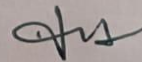
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Prima Nusantara Bukittinggi Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas karya saya yang berjudul : "Pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2026" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Prima Nusantara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di Buat di : Bukittinggi

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan



Siska Hanumsari Prihati

Nama : Siska Hanumsari Prihati
NIM : 241004615201048
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : Pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2026

xv + 65 halaman + 9 tabel +1 gambar + 2 skema+11 lampiran

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dengan prevalensi 48,9%. Di Sumatera Barat prevalensi anemia mencapai 32,15%, di Kabupaten Dharmasraya 32,4%, dan di UPTD Puskesmas Padang Laweh 34,2% meskipun distribusi TTD telah melebihi 90%. Rendahnya pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD meningkatkan risiko komplikasi ibu dan janin. Edukasi audiovisual dinilai efektif meningkatkan perilaku kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh video animasi SSKA terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 40 ibu hamil dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi TTD, kemudian dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisa menunjukkan median pengetahuan ibu hamil meningkat dari 10,50 menjadi 14,55 setelah diberikan edukasi video animasi SSKA dengan nilai *p-value* 0,0001 ($<0,05$). Median sikap kepatuhan konsumsi TTD juga meningkat dari 20,38 menjadi 26,73 dengan nilai *p-value* 0,0001 ($<0,05$). Kesimpulan, edukasi video animasi SSKA berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan media promosi kesehatan berbasis audiovisual sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Diharapkan penelitian selanjutnya mengkaji faktor dukungan keluarga, motivasi, dan kondisi sosial ekonomi.

Kata Kunci : Edukasi; Kepatuhan; Pengetahuan; Tablet Tambah Darah; Video Animasi
Referensi : 48 (2018–2025)

Name : Siska Hanumsari Prihati
Student ID Number : 241004615201048
Study Program : Bachelor of Midwifery
Thesis Title : *The Effect of SISKa Animated Video Education (Stay Healthy Pregnant Mothers Control Anemia) on Knowledge and Adherence Attitudes toward Iron Supplement Tablet Consumption among Pregnant Women at UPTD Padang Laweh Public Health Center in 2026*

xv + 65 pages + 9 tables + 1 figure + 2 schemes + 11 appendices.

ABSTRACT

Anaemia in pregnant women remains a health problem in Indonesia, with a prevalence of 48.9%. In West Sumatra, the prevalence reaches 32.15%, while Dharmasraya Regency reports 32.4%, and Padang Laweh Community Health Centre records 34.2%, despite iron-folic acid supplement (IFAS) distribution exceeding 90%. Low knowledge and poor adherence to IFAS intake increase the risk of maternal and foetal complications. Audiovisual education is considered effective in improving health behaviour. This study aimed to determine the effect of the SISKa animated video on knowledge and attitudes towards IFAS compliance among pregnant women in 2026. This pre-experimental study used a one-group pretest-posttest design involving 40 pregnant women selected through total sampling. Data were collected using questionnaires and analysed with the Wilcoxon Signed Rank Test. The median knowledge score increased from 10.50 to 14.55 after the SISKa video intervention ($p=0.0001$). The median adherence score also increased from 20.38 to 26.73 ($p=0.0001$). The SISKa animated video significantly improved knowledge and compliance with IFAS consumption among pregnant women. The study highlights the potential of audiovisual media in preventing anaemia during pregnancy and recommends further research on factors such as family support, motivation, and socio-economic conditions.

Keywords : Education; Compliance; Knowledge; Iron-rich tablets; Animated videos.

References : 48 (2018–2025).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyusun skripsi ini tepat waktu. Skripsi sebagai melengkapi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Kebidanan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Judul skripsi ini: Pengaruh edukasi video animasi SISKKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ibu hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh tahun 2026”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bimbingan, arahan, dukungan, dan koreksi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Ns. Hj. Evi Susanti, S.ST, M.Biomed selaku Rektor Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
2. Bapak Ns. Fauzi Ashra, M. Kep, PhD, selaku Wakil Rektor I (Bidang Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
3. Bapak H. Yuhendri Putra, M. Biomed selaku Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Keuangan, SDM, Kerjasamanya dan HI, Sarana Prasarana) Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
4. Ibu Mellia Fransiska, SKM, M.Kes, selaku Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan dan Pusat Karir) Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.

5. Ibu Rulfia Desi Maria, S.SiT, Bd, M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi dan sekaligus penguji 1.
6. Ibu Suci Rahmadheny, S.ST, Bd, M. Keb, selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
7. Ibu Indah Putri Ramadhanti, S. ST, Bd, M. Keb, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Desri Nova H, S.ST. M.Biomed selaku koordinator skripsi Sarjana Kebidanan Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
9. Ibu Tuti Oktriani, S. ST, Bd, M. Keb, selaku penguji 2 skripsi
10. Ibu Ns. Irma Suryani, S. Kep, selaku Kepala UPTD Puskesmas Padang Laweh yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga dapat melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh.
11. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Universitas Prima Nusantara Bukittinggi yang telah banyak memberikan bimbingan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi, semangat serta doa yang tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa S1 kebidanan yang seperjuangan yang banyak memberikan bantuan dan masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik dari segi moril maupun materi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bukittinggi, Januari 2026
Penulis,

(Siska Hanumsari Prihati)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	
PERNYATAAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN.....	xv.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Anemia Pada Ibu Hamil.....	9
B. Tablet Tambah Darah (TTD).....	11
C. Pengetahuan Ibu Hamil.....	13
D. Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).....	15
E. Edukasi Kesehatan dan Media Video Animasi.....	17
F. Hubungan Edukasi Video Animasi SISKATerhadap Pengetahuan.....	20
G. Hubungan Edukasi Video Animasi SISKATerhadap Kepatuhan TTD. ..	21
H. Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	23
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional.....	23
C. Hipotesis.....	24
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Etika Penelitian.....	28
E. Alat Pengumpulan Data.....	31

F. Pengolahan dan Analisa Data.....	31
BAB V HASIL PENELITIAN.....	35
A. Analisa Univariat.....	35
B. Uji Normalitas.....	38
C. Analisa Bivariat.....	39
BAB VI PEMBAHASAN.....	41
A. Analisa Univariat.....	41
B. Analisa Bivariat.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB VII PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 1	Kerangka Teori.....	22
Skema 2	Kerangka Konsep Penelitian.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	35
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum.....	36
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Setelah.....	36
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi sikap kepatuhan ibu hamil Sebelum.....	37
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi sikap kepatuhan ibu hamil Sesudah.....	38
Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	38
Tabel 5.7 Pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap pengetahuan ibu hamil.....	39
Tabel 5.8 Pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap sikap kepatuhan ibu hamil.....	40

DAFTAR ISTILAH / SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Hb	: Hemoglobin
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SISKA	: Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
TTD	: Tablet Tambah Darah
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Ganchart
Lampiran 2	: Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 3	: Lembar <i>Informed Consent</i> Penelitian
Lampiran 4	: <i>Screenshot</i> Video Animasi
Lampiran 5	: Kuesioner Penelitian
Lampiran 6	: Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	: Lembar Kunci Jawaban Pengetahuan
Lampiran 8	: Master Tabel
Lampiran 9	: Analisa Data SPSS
Lampiran 10	: Dokumentasi
Lampiran 11	: Formulir Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan fase biologis yang disertai peningkatan kebutuhan zat gizi, terutama zat besi, sebagai konsekuensi dari adaptasi fisiologis tubuh ibu. Selama kehamilan terjadi peningkatan volume plasma, pembentukan sel darah merah, serta kebutuhan nutrisi janin dan plasenta yang terus bertambah. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan zat besi pada ibu hamil meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan wanita tidak hamil. Apabila peningkatan kebutuhan ini tidak diimbangi dengan asupan makanan yang cukup dan suplementasi zat besi, maka risiko terjadinya anemia defisiensi besi menjadi sangat tinggi. Oleh karena itu, anemia masih menjadi permasalahan gizi utama pada ibu hamil, khususnya di negara berkembang, bahkan melampaui masalah gizi lain seperti defisiensi energi kronis dan kekurangan mikronutrien lainnya [1]. Secara operasional, anemia pada ibu hamil ditetapkan berdasarkan kadar hemoglobin <11 g/dL dan hingga kini tetap menjadi isu kesehatan masyarakat global yang mendapat perhatian serius [2].

Secara klinis, anemia pada kehamilan lebih sering teridentifikasi pada trimester kedua dan ketiga, seiring terjadinya proses hemodilusi fisiologis. Pada periode ini, peningkatan volume plasma berlangsung lebih cepat dibandingkan pembentukan eritrosit, sehingga kadar hemoglobin relatif menurun. Selain itu, kebutuhan zat besi meningkat tajam untuk mendukung pertumbuhan janin, perkembangan plasenta, dan persiapan persalinan. Ketidakseimbangan antara kebutuhan zat besi yang tinggi dan asupan yang tidak mencukupi menjadi

penyebab utama munculnya anemia pada trimester lanjut. Berbagai studi melaporkan bahwa prevalensi anemia meningkat setelah usia kehamilan melewati 20 minggu, terutama pada ibu dengan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah yang rendah [3], [4].

World Health Organization melaporkan bahwa pada tahun 2023 sekitar 37% ibu hamil di dunia mengalami anemia, yang menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga ibu hamil berada pada kondisi berisiko mengalami komplikasi kehamilan. Berdasarkan klasifikasi WHO, angka tersebut termasuk dalam kategori masalah kesehatan masyarakat tingkat sedang hingga berat, serta menunjukkan tren yang relatif stagnan dalam beberapa tahun terakhir [5], [6]. Di kawasan ASEAN, prevalensi anemia ibu hamil bervariasi, dengan Kamboja dan, Myanmar mencatat angka di atas 40%, sementara Thailand dan Malaysia berada di bawah 25%. Indonesia sendiri masih berada pada kisaran 36–37%, yang termasuk kategori menengah–tinggi (WHO, 2023)[5]. Data nasional menunjukkan prevalensi anemia ibu hamil sebesar 36,6% pada tahun 2023, sedangkan di Provinsi Sumatera Barat tercatat 32,15%. Kabupaten Dharmasraya bahkan melaporkan prevalensi 32,4%, dengan UPT Puskesmas Padang Laweh mencapai sekitar 34,2% meskipun cakupan distribusi tablet tambah darah telah melebihi 90% [7],[8],[9]. Kondisi ini mengindikasikan bahwa rendahnya kepatuhan konsumsi dan pemahaman ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah masih menjadi tantangan utama, sehingga distribusi suplementasi perlu diperkuat dengan intervensi edukatif dan perubahan perilaku yang berkelanjutan [10],[11],[12],[13].

Beragam kajian ilmiah mengungkapkan bahwa keterbatasan pemahaman ibu hamil mengenai anemia, kegunaan tablet tambah darah, serta cara mengelola efek samping konsumsi tablet tambah darah merupakan penyebab dominan rendahnya kepatuhan. Sebagian besar ibu hamil belum menyadari keterkaitan langsung antara anemia dengan risiko komplikasi kehamilan maupun dampak terhadap kesehatan janin. Kesalahan persepsi terkait waktu minum, teknik konsumsi yang tepat, serta kepercayaan terhadap mitos seputar tablet tambah darah semakin memperburuk perilaku konsumsi. Pengetahuan yang rendah tersebut berdampak pada lemahnya kesadaran dan sikap positif terhadap pencegahan anemia. Tidak sedikit ibu hamil yang menghentikan konsumsi tablet tambah darah ketika mengalami keluhan ringan tanpa mencari informasi yang benar. Oleh sebab itu, edukasi kesehatan yang dirancang secara sistematis, komunikatif, dan mudah dipahami menjadi elemen krusial dalam mendorong perubahan perilaku konsumsi tablet tambah darah [14],[15],[16].

Dari sudut pandang teoritis, edukasi kesehatan berlangsung melalui mekanisme kognitif yang diawali dengan penerimaan stimulus oleh indera, kemudian diproses di sistem saraf pusat dan disimpan dalam memori. Pengetahuan yang terbentuk melalui proses ini berperan dalam membangun sikap dan niat individu untuk bertindak. Apabila sikap positif telah terbentuk, maka kemungkinan terjadinya perubahan perilaku akan meningkat secara signifikan. Media audiovisual dinilai memiliki keunggulan karena mampu mengaktifkan lebih dari satu indera secara bersamaan, sehingga memperkuat pemahaman dan daya ingat. Dibandingkan media cetak atau penyuluhan satu

arah, penggunaan audiovisual terbukti lebih efektif dalam meningkatkan retensi informasi dan kualitas pemahaman sasaran [17],[18].

Pada praktik pelayanan kesehatan, penyuluhan anemia pada ibu hamil masih banyak mengandalkan metode lisan dan distribusi leaflet yang bersifat pasif. Pendekatan ini cenderung kurang interaktif dan belum sepenuhnya mempertimbangkan tingkat literasi ibu hamil. Materi yang disampaikan sering kali terlalu padat dan teknis sehingga sulit dipahami dan mudah dilupakan. Sejumlah penelitian melaporkan bahwa metode edukasi konvensional umumnya hanya memberikan dampak jangka pendek terhadap peningkatan pengetahuan, dengan efektivitas terbatas dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah secara berkelanjutan (Putri & Sari, 2023; Sela et al., 2024)[19],[20]. Oleh karena itu, pengembangan media video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) menjadi alternatif inovatif berbasis audiovisual yang menyajikan informasi secara sederhana, menarik, dan kontekstual. Media ini dirancang untuk meningkatkan perhatian, pemahaman, serta daya ingat ibu hamil, sekaligus menilai pengaruhnya terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada konteks pelayanan kesehatan primer di wilayah dengan prevalensi anemia tinggi, seperti UPT Puskesmas Padang Laweh [21],[22].

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada

ibu hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya tahun 2026?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh edukasi video animasi SISKa terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rerata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SISKa di UPTD Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya tahun 2026.
- b. Diketahui rerata sikap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi Tablet Tambah Darah sebelum diberikan edukasi video animasi SISKa di UPTD Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya tahun 2026.
- c. Diketahui rerata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi video animasi SISKa di UPTD Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya tahun 2026.
- d. Diketahui rerata sikap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi Tablet Tambah Darah setelah diberikan edukasi video animasi SISKa di UPTD Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya tahun 2026.

- e. Diketahui pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap pengetahuan pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya tahun 2026.
- f. Diketahui pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh Kabupaten Dharmasraya tahun 2026.

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Secara teoretis, penelitian ini memperdalam wawasan peneliti mengenai implementasi teori perubahan perilaku kesehatan dalam konteks pencegahan anemia pada ibu hamil melalui pemanfaatan media edukasi audiovisual. Secara praktis, penelitian ini memberikan pengalaman empiris yang komprehensif kepada peneliti dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi intervensi edukasi menggunakan video animasi SSKA pada setting pelayanan kesehatan primer.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah dan pengembangan keilmuan terkait promosi kesehatan ibu hamil serta pencegahan anemia dengan pendekatan media audiovisual. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar, studi kasus, dan contoh penerapan metode edukasi inovatif dalam proses pembelajaran kebidanan dan kesehatan masyarakat, khususnya pada mata kuliah promosi dan pendidikan kesehatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil sebagai fokus utama kajian. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang menerima pelayanan antenatal care di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Padang Laweh, Kabupaten Dharmasraya, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Februari sampai April 2026. Populasi penelitian mencakup seluruh ibu hamil yang terdaftar dan mendapatkan pelayanan antenatal care (ANC) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh, sample di ambil dengan teknik *total sampling* dengan jumlah 40 responden. Variabel penelitian terdiri atas variabel independen berupa edukasi video animasi SSKA dan variabel dependen berupa tingkat pengetahuan tentang anemia serta sikap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pretest–posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan dan kepatuhan sebelum dan sesudah intervensi. Edukasi melalui video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) dipandang sebagai salah satu media promosi kesehatan yang potensial karena mampu menyajikan informasi secara visual, terstruktur, dan interaktif. Media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil sekaligus mendorong perubahan perilaku, khususnya dalam kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan karakteristik responden melalui analisis univariat

terkait tingkat pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, tetapi juga pada penggunaan analisis multivariat untuk menilai pengaruh edukasi video animasi SISKa terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah secara bersamaan, dengan tetap mengendalikan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Anemia pada Ibu Hamil

1. Pengertian Anemia Kehamilan

Anemia masa kehamilan merupakan suatu kondisi gangguan kesehatan yang ditandai oleh rendahnya kadar hemoglobin dalam darah ibu, yakni kurang dari 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, serta kurang dari 10,5 g/dL pada trimester kedua. Penurunan kadar hemoglobin menunjukkan menurunnya kemampuan darah dalam mendistribusikan oksigen ke jaringan tubuh ibu maupun janin. Selama kehamilan, tubuh mengalami perubahan fisiologis berupa peningkatan volume plasma berlangsung lebih cepat dibanding peningkatan jumlah sel darah merah, sehingga terjadi pengenceran darah atau hemodilusi fisiologis.

Apabila perubahan ini tidak diimbangi dengan kecukupan zat besi, maka kemungkinan terjadinya anemia akan semakin besar. Peningkatan kebutuhan zat besi yang tidak disertai dengan asupan dan cadangan yang memadai menjadi penyebab utama anemia pada kehamilan. Bentuk anemia paling sering dijumpai ibu hamil adalah anemia defisiensi besi, masih menjadi masalah kesehatan masyarakat penting [2],[23].

2. Klasifikasi dan Penyebab Anemia pada Ibu Hamil

Berdasarkan faktor penyebabnya, anemia pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain anemia akibat kekurangan zat

besi, defisiensi asam folat, defisiensi vitamin B12, anemia yang disebabkan oleh infeksi, serta anemia yang berkaitan dengan penyakit kronis. Di antara berbagai jenis tersebut, anemia defisiensi besi merupakan bentuk yang paling banyak ditemukan dan menjadi penyebab utama anemia pada kehamilan. Kondisi ini umumnya lebih sering terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia, yang masih menghadapi permasalahan kualitas asupan gizi dan kepatuhan terhadap suplementasi. Faktor penyebab anemia defisiensi besi meliputi rendahnya konsumsi makanan sumber zat besi, rendahnya penyerapan zat besi oleh tubuh, serta adanya gangguan absorpsi akibat infeksi atau penyakit tertentu. Selain itu, meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan yang tidak diikuti dengan pemberian suplemen yang adekuat juga berperan besar dalam terjadinya anemia pada ibu hamil [24],[25].

3. Dampak Anemia bagi Ibu dan Janin

Anemia selama kehamilan berpotensi menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan ibu maupun janin. Pada ibu hamil, anemia dapat menyebabkan kelelahan berkepanjangan, penurunan daya tahan tubuh, serta meningkatnya kerentanan terhadap infeksi. Selain itu, kondisi ini berhubungan dengan meningkatnya risiko perdarahan saat persalinan dan berbagai komplikasi obstetri, seperti persalinan lama dan atonia uteri. Pada kasus anemia berat, risiko kematian ibu juga meningkat apabila tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Sementara itu, bagi janin, anemia pada ibu hamil berkaitan dengan tingginya risiko kelahiran prematur dan

bayi dengan berat badan lahir rendah. Kekurangan suplai oksigen dan zat gizi akibat anemia dapat menghambat proses tumbuh kembang janin. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut berkontribusi terhadap terjadinya stunting serta gangguan kesehatan anak pada masa selanjutnya [26],[27].

B. Tablet Tambah Darah (TTD)

1. Pengertian dan Kandungan Tablet Tambah Darah

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah bentuk suplementasi mikronutrien diberikan ibu hamil sebagai upaya utama pencegahan dan penanganan anemia defisiensi besi. Pemberian Tablet Tambah Darah TTD bertujuan memenuhi peningkatan kebutuhan zat besi dan asam folat yang terjadi selama kehamilan. Setiap tablet Tablet Tambah Darah TTD mengandung 60 mg zat besi elemental berperan penting proses sintesis hemoglobin. TTD juga mengandung 0,4 mg asam folat berfungsi dalam pembentukan dan pembelahan sel serta berperan dalam pencegahan kelainan tabung saraf pada janin. Kombinasi kedua zat gizi tersebut dirancang untuk mendukung pembentukan sel darah merah secara optimal. Oleh karena itu, konsumsi TTD secara teratur menjadi elemen penting dalam mempertahankan kadar hemoglobin ibu hamil agar tetap dalam batas normal selama masa kehamilan [28].

2. Aturan dan Anjuran Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

World Health Organization bersama Kementerian Kesehatan Republik Indonesia merekomendasikan agar setiap ibu hamil mengonsumsi

tablet tambah darah sebanyak satu tablet per hari. Anjuran ini diberikan selama minimal 90 hari sepanjang kehamilan, terutama pada trimester kedua dan ketiga ketika kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan. Konsumsi tablet tambah darah secara konsisten diperlukan untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang meningkat seiring pertumbuhan janin dan peningkatan volume darah ibu. Tingkat kepatuhan ibu hamil terhadap aturan konsumsi ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencegahan anemia selama kehamilan. Untuk mengurangi kemungkinan timbulnya efek samping, tablet tambah darah dianjurkan diminum setelah makan atau menjelang waktu tidur. Namun demikian, pelaksanaan anjuran konsumsi tablet tambah darah di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, khususnya terkait rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet secara rutin [2],[29].

3. Faktor yang Memengaruhi Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Sikap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dipengaruhi oleh kombinasi faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal mencakup tingkat pengetahuan ibu mengenai anemia dan manfaat tablet tambah darah, sikap terhadap kesehatan kehamilan, serta persepsi terhadap risiko yang ditimbulkan oleh anemia. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan tenaga kesehatan, peran keluarga, serta mutu komunikasi dan konseling yang diberikan selama pemeriksaan antenatal. Keluhan efek samping seperti mual, sembelit, rasa nyeri pada lambung, dan ketidaknyamanan sering

menjadi alasan utama ibu hamil menghentikan konsumsi tablet tambah darah. Kurangnya pemahaman tentang cara mengatasi efek samping tersebut semakin menurunkan tingkat kepatuhan. Oleh sebab itu, penyediaan edukasi yang efektif, jelas, dan mudah dipahami menjadi kunci utama dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil [11],[30].

C. Pengetahuan Ibu Hamil

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penerimaan informasi oleh manusia melalui fungsi pancaindra, meliputi indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecap. Informasi yang diterima tersebut selanjutnya diproses oleh otak sehingga membentuk pemahaman dan makna terhadap suatu objek atau peristiwa. Dalam bidang kesehatan, pengetahuan berperan sebagai dasar utama yang memengaruhi individu dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan terkait perilaku kesehatan. Tingkat pengetahuan yang memadai akan membentuk cara pandang seseorang terhadap risiko dan manfaat suatu tindakan kesehatan. Selain itu, pengetahuan turut berperan dalam membangun sikap dan keyakinan terhadap upaya pencegahan penyakit. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan menjadi elemen esensial dalam pelaksanaan promosi dan pendidikan kesehatan [31].

2. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan terdiri atas enam tingkatan yang mencerminkan kemampuan kognitif individu. Tingkat pertama adalah mengetahui (know), yaitu kemampuan mengenal dan mengingat fakta atau informasi dasar. Tingkat kedua adalah memahami (comprehension), yang ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan kembali informasi yang telah diterima dengan kata-kata sendiri. Tingkat ketiga adalah aplikasi (application), yaitu kemampuan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata atau kehidupan sehari-hari. Tingkat keempat adalah analisis (analysis), yang mencakup kemampuan memecah informasi ke dalam komponen yang lebih rinci. Selanjutnya, tingkat sintesis (synthesis) dan evaluasi (evaluation) menggambarkan kemampuan mengintegrasikan berbagai informasi serta menilai suatu konsep secara kritis. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin besar peluang individu tersebut untuk menerapkan perilaku kesehatan yang positif dan berkelanjutan [31].

3. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Tingkat pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi latar belakang pendidikan, usia, serta pengalaman kehamilan sebelumnya yang membentuk pola pikir dan cara memahami

informasi kesehatan. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kemudahan akses terhadap sumber informasi, mutu pelayanan kesehatan, serta pendekatan dan metode edukasi yang digunakan oleh tenaga kesehatan. Media edukasi yang dirancang secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan tingkat literasi sasaran terbukti lebih efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan. Pemilihan media yang tepat dapat meningkatkan minat, pemahaman, dan daya ingat ibu hamil terhadap informasi yang diberikan. Dengan demikian, penggunaan media edukasi yang sederhana dan mudah dipahami memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia serta pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah [32].

D. Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

1. Pengertian Sikap

Sikap adalah kecenderungan internal individu untuk merespons suatu objek, situasi, atau stimulus secara konsisten, baik dalam bentuk perasaan, penilaian, maupun kecenderungan bertindak. Sikap terbentuk melalui proses belajar dan pengalaman, serta dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, dan nilai yang dimiliki individu, sehingga berperan penting dalam menentukan perilaku kesehatan seseorang [31].

2. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan menggambarkan tingkat keterlaksanaan perilaku individu dalam mengikuti anjuran atau rekomendasi kesehatan yang

diberikan oleh tenaga kesehatan. Konsep kepatuhan tidak hanya berkaitan dengan tindakan yang tampak, tetapi juga mencerminkan kesadaran, pemahaman, dan kemauan individu untuk menjalankan aturan kesehatan secara konsisten. Dalam konteks konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), kepatuhan dimaknai sebagai kesediaan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan dosis, frekuensi, dan lama waktu yang dianjurkan selama masa kehamilan. Tingkat kepatuhan ini menjadi determinan utama keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil. Manfaat tablet tambah darah hanya dapat dicapai secara optimal apabila tablet dikonsumsi secara teratur dan berkelanjutan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan [33].

3. Indikator Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Indikator kepatuhan konsumsi tablet tambah darah digunakan untuk menilai sejauh mana ibu hamil menjalankan anjuran konsumsi secara konsisten. Indikator tersebut mencakup jumlah tablet yang dikonsumsi selama kehamilan, keteraturan konsumsi dari hari ke hari, serta kesesuaian cara minum tablet dengan petunjuk tenaga kesehatan. Kepatuhan yang baik umumnya ditandai dengan terpenuhinya konsumsi minimal 90 tablet selama masa kehamilan, sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan nasional pencegahan anemia. Selain aspek jumlah, kontinuitas dan konsistensi konsumsi juga menjadi parameter

penting dalam menilai kepatuhan ibu hamil terhadap program pemberian tablet tambah darah [29].

4. Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Kepatuhan

Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor yang bersumber dari dalam diri individu maupun lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat tablet tambah darah, motivasi pribadi untuk menjaga kesehatan diri dan janin, serta sikap terhadap penggunaan suplemen selama kehamilan. Ibu hamil dengan pemahaman yang baik cenderung memiliki kesadaran dan komitmen yang lebih tinggi dalam mematuhi anjuran konsumsi tablet tambah darah. Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan keluarga, terutama dari suami, peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dan pemantauan, ketersediaan tablet tambah darah di fasilitas pelayanan kesehatan, serta metode penyampaian informasi yang digunakan. Edukasi kesehatan yang disampaikan secara efektif melalui metode dan media yang menarik berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan, karena mampu membentuk pemahaman yang menunjukkan sikap positif dan kesadaran ibu hamil akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara rutin [34].

E. Edukasi Kesehatan dan Media Video Animasi

1. Pengertian Edukasi Kesehatan

Edukasi kesehatan merupakan proses pembelajaran yang disusun secara terarah, terencana, dan sistematis dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap yang mendukung, serta mendorong perubahan perilaku individu maupun kelompok menuju pola hidup yang lebih sehat. Melalui edukasi kesehatan, sasaran diharapkan mampu mengenali permasalahan kesehatan yang dihadapi, memahami faktor risiko yang menyertainya, serta mengambil keputusan yang tepat dalam upaya menjaga dan meningkatkan status kesehatannya. Dalam konteks kesehatan ibu hamil, edukasi kesehatan memiliki peran penting sebagai strategi promotif dan preventif, terutama dalam upaya pencegahan anemia melalui peningkatan pemahaman dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Dengan demikian, edukasi kesehatan menjadi elemen fundamental dalam promosi kesehatan yang berorientasi pada pemberdayaan dan keberlanjutan [35].

2. Media Pendidikan Kesehatan

Media pendidikan kesehatan merupakan sarana pendukung yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada sasaran agar informasi dapat diterima secara lebih efektif dan efisien. Media ini dapat berbentuk media cetak seperti leaflet, poster, dan buku; media audio; media visual; maupun media audiovisual. Pemilihan media edukasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, mengingat setiap sasaran memiliki karakteristik, tingkat

pendidikan, serta kemampuan literasi yang berbeda. Media audiovisual, termasuk video animasi, dinilai memiliki keunggulan dibandingkan media konvensional karena mampu merangsang lebih dari satu indera secara bersamaan, yaitu penglihatan dan pendengaran. Keterlibatan multisensorik tersebut dapat meningkatkan ketertarikan, memperkuat daya ingat, serta memperdalam pemahaman sasaran terhadap informasi kesehatan yang disampaikan. Selain itu, media audiovisual memungkinkan penyajian pesan yang lebih konkret, jelas, dan mudah dipahami oleh ibu hamil dengan latar belakang pendidikan yang beragam [36].

3. Konsep dan Mekanisme Edukasi Video Animasi SSKA

Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) dikembangkan sebagai media edukasi kesehatan berbasis audiovisual yang secara khusus ditujukan bagi ibu hamil dalam upaya pencegahan dan pengendalian anemia. Media ini dirancang menggunakan pendekatan visual dan alur cerita yang sederhana, komunikatif, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari ibu hamil, sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan secara optimal. Mekanisme kerja edukasi melalui video animasi melibatkan proses kognitif di mana informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, teks, dan suara diproses secara bersamaan oleh otak, sehingga meningkatkan pemahaman dan mempermudah pembentukan pengetahuan. Berdasarkan teori pembelajaran multimedia, kombinasi unsur visual dan audio terbukti

lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat dibandingkan penyampaian informasi secara verbal saja [37]. Dibandingkan dengan media konvensional seperti leaflet atau ceramah satu arah, video animasi SISKKA memiliki keunggulan dalam menarik perhatian, memvisualisasikan konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, serta meningkatkan motivasi ibu hamil untuk menerapkan perilaku kesehatan yang dianjurkan, termasuk kepatuhan dalam mengonsumsi TTD secara teratur [34].

F. Hubungan Edukasi Video Animasi SISKKA terhadap Pengetahuan.

Edukasi kesehatan merupakan proses penyampaian informasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan sasaran. Media video animasi termasuk media audiovisual yang mampu melibatkan lebih dari satu indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran, sehingga pesan kesehatan lebih mudah diterima, dipahami, dan diingat oleh ibu hamil. Menurut teori pemrosesan informasi, stimulus edukasi yang diterima melalui indera akan diteruskan ke sistem saraf pusat dan diproses di otak menjadi pengetahuan baru apabila disampaikan secara jelas, menarik, dan bermakna [37].

Video animasi SISKKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) dirancang dengan tampilan visual dan narasi yang sederhana, kontekstual, serta relevan dengan kondisi ibu hamil. Informasi mengenai anemia, manfaat Tablet Tambah Darah (TTD), serta cara konsumsi yang benar

disampaikan secara sistematis, sehingga memudahkan ibu hamil dalam memahami materi. Berdasarkan teori kognitif pembelajaran multimedia, kombinasi visual dan verbal dapat meningkatkan pemahaman konsep dibandingkan penyampaian satu arah seperti leaflet atau ceramah [37]. Dengan demikian, edukasi video animasi SSKA secara teoritis berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan TTD.

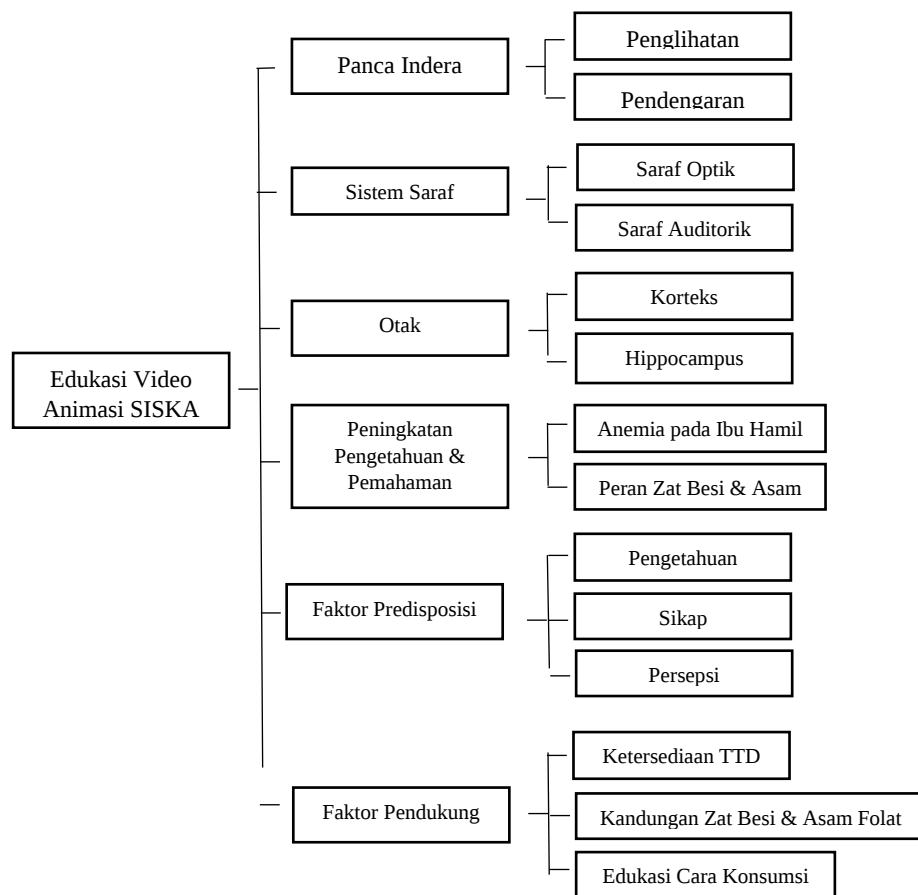
G. Hubungan Edukasi Video Animasi SSKA terhadap Sikap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Sikap kepatuhan konsumsi TTD tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan tablet, tetapi juga oleh pemahaman, persepsi manfaat, dan motivasi ibu hamil. Menurut teori Health Belief Model, individu cenderung patuh terhadap anjuran kesehatan apabila memiliki persepsi manfaat yang tinggi, memahami risiko penyakit, serta mendapatkan isyarat tindakan (*cue to action*) yang jelas [38].

Edukasi video animasi SSKA berperan sebagai isyarat tindakan yang memberikan informasi mengenai dampak anemia, manfaat konsumsi tablet tambah darah, serta cara mengatasi efek samping yang mungkin muncul. Penyampaian pesan yang menarik dan mudah dipahami dapat meningkatkan kesadaran serta motivasi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman, ibu

hamil diharapkan lebih patuh mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran, yaitu minimal 180 tablet selama kehamilan[39]

H. Kerangka Teori



Lawren Green

BAB III

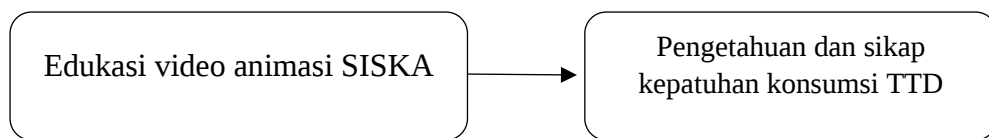
KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut

Variabel Independen

Variabel Dependen



Skema 2. Kerangka Konsep

B. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Edukasi Video Animasi SSKA (Independen)	Proses pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).	Pemberian intervensi berupa video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) kepada ibu hamil sebanyak 1 kali/hari selama ± 10 menit selama 7 hari berturut-turut.	Video Animasi	Pemberian Edukasi	Sebelum Diberikan dan setelah diberikan	Nominal
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dan TTD (Dependen 1)	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai pengertian anemia, penyebab, dampak, pencegahan anemia, dan manfaat konsumsi TTD.	Skor pengetahuan ibu hamil yang diperoleh dari jawaban kuesioner sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) edukasi video	Kuesioner terstruktur	Wawancara Terpimpin	Rata-rata skor pengetahuan pretest 10,50 Rata-rata skor pengetahuan	Interval

		animasi SISKA.			post 14,55	test
Sikap Kepatuhan Konsumsi TTD (Dependen 2)	Tingkat ketaatan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai dosis dan anjuan tenaga kesehatan.	Skor sikap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD berdasarkan kuesioner setelah diberikan edukasi video animasi SISKA.	Kuesioner terstruktur	Wawancara Terpimpin	Rata-rata skor sikap kepatuhan pretest 20,38	Interval
					Rata-rata skor sikap kepatuhan post test 26,73	

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tidak ditolak secara empiris [40]. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Ada Pengaruh edukasi video animasi SISKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2026.
- Ha : Ada Pengaruh edukasi video animasi SISKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap sikap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2026.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental (*pre-experimental design*), yaitu *one group pretest–posttest design*. Desain ini digunakan untuk menilai pengaruh intervensi edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil, dengan cara membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok yang sama, tanpa kelompok kontrol.

Pendekatan pra-eksperimental dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemberian satu bentuk intervensi edukasi dan mengamati perubahan yang terjadi setelah intervensi tersebut, sehingga sesuai untuk mengukur efektivitas awal suatu media edukasi kesehatan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menitikberatkan pada pengukuran variabel secara objektif, pengolahan data numerik, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 = Pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan TTD sebelum intervensi

O_2 = Pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan TTD setelah intervensi

X = Intervensi edukasi video animasi SSKA

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdaftar dan mendapatkan pelayanan antenatal care (ANC) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh pada tahun 202. Populasi tersebut dipilih karena ibu hamil merupakan kelompok sasaran utama program pencegahan anemia melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dan menjadi target langsung intervensi edukasi kesehatan. Karakteristik utama populasi dalam penelitian ini meliputi ibu hamil yang berada pada trimester I, II, maupun III, tercatat sebagai pasien aktif di UPTD Puskesmas Padang Laweh, serta telah menerima Tablet Tambah Darah (TTD) dari petugas kesehatan berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi memungkinkan untuk diteliti dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap variabel yang diteliti.

Berdasarkan data di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh, jumlah populasi ibu hamil yang memenuhi kriteria penelitian adalah 40 orang, sehingga seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel

penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 ibu hamil, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang berada pada trimester I, II, atau III.
- 2) Ibu hamil yang telah menerima Tablet Tambah Darah (TTD) dari petugas kesehatan.
- 3) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik, Daya dengar yang baik dan mampu membaca serta menulis.
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (informed consent).
- 5) Kriteria drop out

dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengundurkan diri atau menarik persetujuan (*informed consent*) selama proses penelitian berlangsung. Responden yang termasuk dalam kriteria drop out tidak diwajibkan untuk melanjutkan seluruh rangkaian penelitian dan data yang tidak lengkap akibat pengunduran diri tersebut tidak akan dimasukkan dalam analisis akhir. Penetapan kriteria drop out ini dilakukan untuk menjaga validitas data serta menghormati hak responden untuk menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di seluruh Wilayah Kerja UPTD Padang Laweh

b. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2026.

D. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang bertujuan untuk melindungi hak, keselamatan, dan kesejahteraan responden. Adapun aspek etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian berjudul “Pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil di UPTD Puskesmas padang laweh tahun 2025” adalah sebagai berikut :

1. Menghormati dan Menghargai Responden (Respect for Persons)

Peneliti menghormati dan menghargai setiap responden sebagai individu yang memiliki hak untuk memperoleh informasi yang jelas, jujur, dan terbuka terkait tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian yang akan dilakukan. Sebelum pengumpulan data, peneliti menjelaskan secara lisan dan tertulis mengenai jalannya penelitian kepada responden. Selanjutnya, peneliti menyiapkan lembar persetujuan partisipasi (informed consent) yang harus

ditandatangani oleh responden sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan atau tekanan dari pihak mana pun.

2. Menjaga Privasi dan Kerahasiaan Responden (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan data pribadi responden yang terlibat dalam penelitian ini. Seluruh informasi yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak dipublikasikan secara individual. Identitas responden tidak dicantumkan dalam kuesioner maupun laporan hasil penelitian, melainkan diganti dengan kode atau inisial tertentu. Data yang telah dikumpulkan disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh peneliti.

3. Keadilan dan Kesetaraan Responden (*Justice*)

Peneliti menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, maupun usia kehamilan. Seluruh responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini serta memperoleh informasi dan manfaat dari edukasi video animasi SSKA yang diberikan. Peneliti juga memastikan bahwa tidak ada responden yang dirugikan selama proses penelitian berlangsung.

4. Hak Responden untuk Menolak dan Menghentikan Partisipasi

Peneliti memberikan kebebasan penuh kepada responden untuk menolak berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Keputusan responden untuk tidak melanjutkan

keikutsertaan dalam penelitian tidak akan memengaruhi pelayanan kesehatan yang diterima di UPTD Puskesmas Padang Laweh. Prinsip ini diterapkan untuk menjaga kenyamanan dan rasa aman responden selama penelitian berlangsung.

5. Kejujuran Ilmiah dan Tanggung Jawab Peneliti

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kejujuran ilmiah dengan mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya tanpa manipulasi. Seluruh proses penelitian dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan pedoman akademik institusi pendidikan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden penelitian, yaitu ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur disusun berdasarkan indikator variabel penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan TTD, serta tingkat kepatuhan konsumsi TTD. Selain kuesioner, data primer dikumpulkan melalui lembar observasi, digunakan mencatat kepatuhan responden mengonsumsi TTD sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis (RM) pasien dan dokumen pendukung yang tersedia di UPTD Puskesmas Padang Laweh. Data sekunder tersebut meliputi informasi terkait status kehamilan, kunjungan antenatal care (ANC), serta data pendukung lain relevan dengan tujuan penelitian. Data sekunder digunakan memperkuat dan melengkapi data primer sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan akurat.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Data cleaning

Memeriksa kelengkapan data

b. Coding

Pada langkah ini peneliti melakukan pemberian kode pada variabel variabel yang diteliti.

c. Entering

Data *entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) di masukkan ke dalam program komputer SPSS *for Windows*.

d. Data Processing

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara mandiri, baik sebelum maupun sesudah diberikan intervensi edukasi video animasi SISKa. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini meliputi pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) serta sikap kepatuhan konsumsi TTD.

Data numerik hasil pengukuran pengetahuan dan kepatuhan dianalisis dengan menyajikan nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, simpangan baku (standard deviation), serta interval kepercayaan 95% (95% confidence interval). Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat pengetahuan dan sikap kepatuhan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi edukasi video animasi SISKa.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi video animasi SISKa terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai pengukuran sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi pada kelompok yang sama.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi seluruh variabel $< 0,05$ sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil.

Uji statistik dilakukan secara terpisah untuk masing-masing variabel dependen, yaitu: pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap pengetahuan ibu hamil dan pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap sikap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Hasil analisis bivariat dinyatakan dalam bentuk nilai p-value dengan tingkat kemaknaan statistik sebesar $\alpha = 0,05$. Apabila nilai p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi video animasi SSKA terhadap variabel yang diteliti.

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi deskriptif mean, standar deviasi, dan nilai minimal dan nilai maksimal.

1. Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Tabel 5.1
Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Variabel	n	Mean	Min	Max
Pretest Pengetahuan	40	10,50	5	15

Dari hasil tabel 5.1 didapatkan bahwa dari 40 responden, nilai rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SSKA adalah 10,50 dengan nilai minimum 5 dan maksimum 15. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan Tablet Tambah Darah masih tergolong kurang baik.

2. Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Setelah diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026.

Tabel 5.2
Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Setelah diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Variabel	n	Mean	Min	Max
Posttest Pengetahuan	40	14,55	7	15

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa dari 40 responden, nilai rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi video animasi SSKA adalah 14,55 dengan nilai minimum 7 dan maksimum 15. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berada pada kategori baik setelah diberikan edukasi.

3. Rerata sikap kepatuhan ibu hamil Sebelum diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Tabel 5.3
Rerata sikap kepatuhan ibu hamil Sebelum diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Variabel	n	Mean	Min	Max
Pretest Sikap Kepatuhan	40	20,38	15	24

Dari tabel 5.3 didapatkan bahwa dari 40 responden, nilai rata-rata (mean) sikap kepatuhan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SSKA adalah 20,38 dengan nilai minimum 15 dan maksimum 24. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah masih tergolong rendah sebelum intervensi diberikan.

4. Rerata sikap kepatuhan ibu hamil Sesudah diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Tabel 5.4

Rerata sikap kepatuhan ibu hamil Sesudah diberikan Edukasi Video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Variabel	n	Mean	Min	Max
Posttest Sikap Kepatuhan	40	26,73	24	29

Berdasarkan Tabel 5.4 didapatkan bahwa dari 40 responden, nilai rata-rata (mean) sikap kepatuhan ibu hamil setelah diberikan edukasi video animasi SSKA adalah 26,73 dengan nilai minimum 24 dan maksimum 29. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah setelah diberikan edukasi video animasi SSKA.

B. Uji Normalitas

Berdasarkan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5.5
Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Shapiro-Wilk	p-value	Keterangan
Pretest Pengetahuan	0,937	0,027	Tidak normal
Posttest Pengetahuan	0,295	0,000	Tidak normal
Pretest Sikap Kepatuhan	0,906	0,003	Tidak normal
Posttest Sikap Kepatuhan	0,914	0,005	Tidak normal

Berdasarkan tabel 5.5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan shapiro wilk karena sampel penelitian kurang dari 30 orang, dimana didapatkan nilai $p < 0.05$ dan hal ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian tidak terdistribusi normal, sehingga digunakan uji Wilcoxon signed Rank Test sebagai uji non-parametrik.

C. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk melihat adanya pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap kepatuhan ibu hamil konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) tahun 2026. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon signed Rank Test sebagai uji non-parametrik.

Tabel 5.6
Pengaruh edukasi video animasi SISKKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Variabel	N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	p Value
Negative Ranks	0	0,00	0,00		
Positive Ranks	39	20,00	780,00	-5,452	0,001
Ties	1				

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh sebanyak 39 responden mengalami peningkatan skor sikap kepatuhan (positive ranks) dengan mean rank sebesar 20,00 dan sum of ranks sebesar 780,00. Tidak terdapat responden yang mengalami penurunan skor (negative ranks), sedangkan 1 responden memiliki skor yang tetap (ties). Nilai Z sebesar -5,452 dengan p-value 0,001 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi video animasi SISKKA terhadap sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Tabel 5.8
Pengaruh edukasi video animasi SISKKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap sikap kepatuhan ibu hamil di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Variabel	N	Mean	Sum Of Rank	Z	p Value
Pretest	0	0,00	0,00	-5,452	0,001
Posttest	39	20,00	780,00		

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai mean rank pada posttest lebih besar dibandingkan pretest. Nilai Z sebesar -5,452 dengan p value 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sikap kepatuhan setelah diberikan edukasi.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Rerata pengetahuan pada ibu hamil sebelum di berikan edukasi video animasi SISKKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (mean) pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SISKKA adalah 10,50, sedangkan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 14,55. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan sebesar 4,05 poin. Berdasarkan kategori yang digunakan dalam penelitian, nilai pretest berada pada kategori rendah/kurang, sedangkan nilai posttest berada pada kategori tinggi/baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi video animasi SISKKA mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Menurut teori pengetahuan yang dikemukakan oleh [31], pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra, terutama penglihatan dan pendengaran. Semakin banyak informasi yang diterima seseorang, maka semakin baik tingkat pengetahuannya. Video animasi merupakan media audiovisual yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menerima, memahami, dan mengingat informasi kesehatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [41], yang menunjukkan bahwa media video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil anemia dengan nilai $p=0,001$. Media video mampu memberikan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan media konvensional. Selain itu, penelitian [42] juga menemukan bahwa video animasi efektif meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil karena informasi disampaikan secara visual, sistematis, dan mudah diingat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan literature review yang menyimpulkan bahwa media video animasi merupakan metode edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia karena mampu menyampaikan informasi secara menarik, informatif, dan mudah dipahami.

Perbedaan hasil penelitian dengan beberapa penelitian lain terletak pada besarnya peningkatan skor pengetahuan yang dipengaruhi oleh karakteristik responden, tingkat pendidikan, pengalaman kehamilan, frekuensi paparan informasi, dan durasi intervensi yang diberikan. Namun secara umum seluruh penelitian menunjukkan arah yang sama yaitu adanya peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi berbasis video.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa video animasi SSKA dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan yang efektif oleh bidan dan tenaga kesehatan di puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan konsumsi TTD. Secara teoritis, hasil penelitian

ini memperkuat teori [43] bahwa peningkatan paparan informasi melalui media yang tepat akan meningkatkan domain kognitif seseorang.

2. Rerata sikap kepatuhan pada ibu hamil sebelum di berikan edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (mean) sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah sebelum diberikan edukasi adalah 20,38, sedangkan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 26,73. Berdasarkan kategori penelitian, nilai pretest berada pada kategori rendah/negatif, sedangkan nilai posttest berada pada kategori tinggi/positif. Peningkatan sebesar 6,35 poin menunjukkan bahwa edukasi video animasi SSKA tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membentuk sikap yang lebih positif terhadap konsumsi TTD.

Menurut teori perilaku kesehatan yang dikemukakan oleh Lawrence Green, pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi pembentukan sikap dan perilaku seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap suatu tindakan kesehatan. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai manfaat TTD dan risiko anemia selama kehamilan, ibu hamil menjadi lebih termotivasi untuk mengonsumsi TTD secara teratur.

Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai edukasi video dan sikap konsumsi TTD yang menunjukkan adanya peningkatan sikap setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian tentang media edukasi

interaktif yang menunjukkan peningkatan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil setelah memperoleh edukasi yang menarik dan mudah dipahami.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi dapat menjadi alternatif strategi promosi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil. Bagi puskesmas, media ini dapat digunakan sebagai materi edukasi rutin pada pelayanan ANC dan kelas ibu hamil. Secara teoritis, temuan ini memperkuat teori Green bahwa peningkatan pengetahuan akan mendorong perubahan sikap yang selanjutnya mengarah pada perubahan perilaku kesehatan.

3. Rerata sikap kepatuhan pada ibu hamil sebelum di berikan edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia)

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai p-value 0,001 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap pengetahuan ibu hamil. Hasil analisis SPSS menunjukkan terdapat 32 responden mengalami peningkatan skor pengetahuan (positive ranks) dengan mean rank 17,47, 1 responden mengalami penurunan skor (negative ranks) dengan mean rank 2,00, dan 7 responden memiliki skor tetap (ties).

Nilai mean rank yang lebih besar pada kelompok positive ranks menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah intervensi. Secara statistik, hasil ini membuktikan bahwa video animasi SSKA merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Menurut teori pembelajaran multimedia, informasi yang diterima melalui kombinasi teks, gambar, suara, dan animasi akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori jangka panjang dibandingkan informasi yang hanya disampaikan secara verbal. Oleh karena itu, penggunaan video animasi mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kesehatan kepada ibu hamil.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian [41], penelitian video animasi tentang gizi ibu hamil oleh [44], penelitian motion video education anemia [21], serta berbagai kajian sistematis yang menyimpulkan bahwa media video memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya pengembangan media edukasi berbasis audiovisual dalam program ANC. Implikasi teoritisnya adalah memperkuat konsep bahwa media pembelajaran yang melibatkan lebih banyak indera akan menghasilkan peningkatan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan metode konvensional.

4. Rerata sikap kepatuhan pada ibu hamil sebelum di berikan edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia)

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value 0,001 ($<0,05$) yang berarti terdapat pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil. Hasil SPSS menunjukkan 39 responden mengalami peningkatan skor (positive ranks)

dengan mean rank 20,00, tidak terdapat responden yang mengalami penurunan skor, dan hanya 1 responden yang memiliki skor tetap.

Besarnya jumlah positive ranks menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih positif setelah memperoleh edukasi. Hasil ini menunjukkan bahwa video animasi SISKa berhasil meningkatkan kesadaran, motivasi, dan keyakinan ibu hamil mengenai pentingnya konsumsi TTD selama kehamilan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai kepatuhan konsumsi TTD yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap merupakan faktor penting yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD. Penelitian edukasi berbasis aplikasi dan media interaktif juga menunjukkan bahwa pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku kesehatan.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi tenaga kesehatan untuk memanfaatkan video animasi sebagai media edukasi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD. Secara teoritis, hasil ini memperkuat teori perubahan perilaku kesehatan bahwa peningkatan pengetahuan akan membentuk sikap positif yang pada akhirnya mendorong perilaku kesehatan yang lebih baik.

B. Analisis Bivariat

1. Rata-Rata Pengaruh Edukasi Video Animasi SISKa terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rerata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SSKA adalah 10,50 dengan standar deviasi 2,987, nilai minimum 5, dan nilai maksimum 15. Setelah diberikan edukasi video animasi SSKA, rerata skor pengetahuan meningkat menjadi 14,55 dengan standar deviasi 1,679, nilai minimum 7, dan nilai maksimum 15. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026. Hasil uji juga menunjukkan terdapat 32 responden mengalami peningkatan skor pengetahuan, 1 responden mengalami penurunan, dan 7 responden memiliki nilai tetap setelah intervensi diberikan.

Peningkatan skor pengetahuan ini menunjukkan bahwa edukasi video animasi SSKA efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia, manfaat Tablet Tambah Darah (TTD), cara konsumsi yang benar, serta dampak anemia bagi ibu dan janin. Menurut teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh [37] pembelajaran melalui kombinasi audio dan visual mampu meningkatkan fokus, pemahaman, dan daya ingat individu terhadap suatu informasi dibandingkan penyampaian verbal saja. Informasi yang diterima melalui indera penglihatan dan pendengaran akan diteruskan melalui saraf sensorik menuju sistem saraf pusat, khususnya korteks serebri, untuk diproses menjadi pengetahuan baru. Selain itu, menurut [31], pengetahuan terbentuk

melalui proses pengindraan terhadap suatu objek, dimana semakin banyak indera yang digunakan maka semakin besar kemungkinan informasi dipahami dan diingat dengan baik. Dalam penelitian ini, video animasi SISKKA memberikan stimulus visual dan audio yang menarik sehingga responden lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [26] yang menunjukkan bahwa edukasi audiovisual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan nilai p-value sebesar 0,001. Penelitian [15] juga menunjukkan adanya pengaruh edukasi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan nilai p-value sebesar 0,002. Jika dibandingkan dengan penelitian tersebut, nilai p-value pada penelitian ini yaitu 0,001 lebih kecil dibandingkan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa pengaruh edukasi video animasi SISKKA terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini lebih signifikan secara statistik.

Menurut asumsi peneliti, perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh karakteristik responden dan metode edukasi yang digunakan. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada usia produktif 26–30 tahun sebanyak 75% dan memiliki pendidikan SMA sebanyak 52,5%, sehingga kemampuan menerima dan memahami informasi kesehatan relatif lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya yang sebagian besar responden berpendidikan dasar dan menengah pertama. Selain itu, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga sehingga memiliki waktu

lebih banyak untuk mengikuti edukasi dengan fokus yang lebih baik. Berdasarkan temuan di lapangan, responden tampak lebih antusias saat diberikan edukasi menggunakan video animasi SISKa karena materi disampaikan menggunakan bahasa sederhana, gambar bergerak, dan ilustrasi yang sesuai dengan kondisi sehari-hari ibu hamil. Kondisi tersebut menyebabkan responden lebih mudah memahami informasi mengenai anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) dibandingkan edukasi menggunakan metode ceramah atau leaflet biasa.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video animasi SISKa dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di pelayanan kesehatan primer. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang menjadi dasar terbentuknya perilaku kesehatan seseorang [45]. Peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi audiovisual diharapkan dapat membentuk perilaku kesehatan yang lebih baik, khususnya dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

2. Rata-Rata Pengaruh Edukasi Video Animasi SISKa terhadap Sikap Kepatuhan Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rerata skor sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SSKA adalah 20,38 dengan standar deviasi 2,638, nilai minimum 15, dan nilai maksimum 24. Setelah diberikan edukasi video animasi SSKA, rerata skor sikap kepatuhan meningkat menjadi 26,73 dengan standar deviasi 1,569, nilai minimum 24, dan nilai maksimum 29. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi video animasi SSKA terhadap peningkatan sikap kepatuhan konsumsi Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026. Hasil uji juga menunjukkan sebanyak 39 responden mengalami peningkatan skor sikap kepatuhan dan 1 responden memiliki nilai tetap setelah intervensi diberikan.

Peningkatan skor sikap kepatuhan ini menunjukkan bahwa edukasi video animasi SSKA efektif dalam meningkatkan kesadaran, motivasi, dan kemauan ibu hamil untuk mengonsumsi Tambah Darah (TTD) secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan. Menurut teori Lawrence Green, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi seperti pengetahuan dan sikap, faktor pendukung seperti media edukasi dan fasilitas kesehatan, serta faktor penguat seperti dukungan tenaga kesehatan dan keluarga [45]. Dalam penelitian ini, edukasi video animasi SSKA berperan sebagai faktor pendukung yang mampu meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif ibu hamil terhadap pentingnya konsumsi Tambah Darah (TTD).

Selain itu, teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* dari [37] menjelaskan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan retensi informasi karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Informasi yang diterima akan diproses oleh sistem saraf pusat sehingga memengaruhi pembentukan persepsi, sikap, dan perilaku kesehatan seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [20] yang menunjukkan bahwa edukasi audiovisual berpengaruh signifikan terhadap sikap kepatuhan konsumsi Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil dengan nilai *p*-value sebesar 0,003. Penelitian [46] juga menunjukkan adanya pengaruh edukasi video kesehatan terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi Tambah Darah (TTD) dengan nilai *p*-value sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan penelitian tersebut, nilai *p*-value pada penelitian ini yaitu 0,001 lebih kecil dibandingkan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa pengaruh edukasi video animasi SISKa terhadap peningkatan sikap kepatuhan ibu hamil lebih signifikan secara statistik.

Menurut asumsi peneliti, perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh karakteristik responden dan kondisi pelaksanaan edukasi. Sebagian besar responden dalam penelitian ini berada pada usia produktif 26–30 tahun dan memiliki pendidikan SMA sehingga lebih mudah memahami informasi kesehatan dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga yang memiliki waktu lebih fleksibel untuk mengikuti edukasi dan menerapkan anjuran

konsumsi TTD secara rutin. Berdasarkan temuan di lapangan, responden tampak lebih antusias dan termotivasi setelah menonton video animasi SISKKA karena materi disampaikan menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi menarik, dan sesuai dengan kondisi sehari-hari ibu hamil. Responden juga lebih aktif bertanya mengenai manfaat Tambah Darah (TTD) dan cara mengatasi efek samping setelah diberikan edukasi, sehingga terbentuk sikap yang lebih positif terhadap konsumsi Tambah Darah (TTD).

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video animasi SISKKA dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan sikap kepatuhan konsumsi Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di pelayanan kesehatan primer. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori Lawrence Green bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap sebagai faktor predisposisi akan memengaruhi perubahan perilaku kesehatan seseorang. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa edukasi audiovisual mampu meningkatkan pemahaman dan membentuk perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik pada ibu hamil.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Pelaksanaan edukasi yang tidak seluruhnya berlangsung secara kondusif. Pada saat pemberian edukasi video animasi SSKA, beberapa responden membawa anak sehingga perhatian responden terkadang teralihkan selama proses menonton video. Selain itu, masih terdapat responden yang mengobrol dengan peserta lain dan beberapa responden sesekali melihat telepon genggam saat edukasi berlangsung sehingga konsentrasi dalam menerima informasi menjadi kurang optimal.
2. waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat menyebabkan peneliti belum dapat menilai keberlanjutan perubahan perilaku kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dalam jangka panjang. Selain itu, faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, pengalaman kehamilan sebelumnya, serta pengaruh media informasi lain belum dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi video animasi SISKa (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Median pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SISKa adalah sebesar 10,50.
2. Median pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi video animasi SISKa adalah sebesar 14,55.
3. Median sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi video animasi SISKa adalah sebesar 20,38.
4. Median sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil sesudah diberikan edukasi video animasi SISKa adalah sebesar 26,73.
5. Terdapat pengaruh edukasi video animasi SISKa terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026 dengan nilai p-value sebesar 0,001 ($<0,05$).
6. Terdapat pengaruh edukasi video animasi SISKa terhadap sikap kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di wilayah kerja

UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026 dengan nilai p-value sebesar 0,001 ($<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi video animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di UPT Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang promosi kesehatan, kebidanan, dan pemanfaatan media edukasi audiovisual dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, serta meneliti faktor lain yang memengaruhi kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), seperti dukungan keluarga, motivasi, dan kondisi sosial ekonomi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Mahdavi, "The impact of nutrition education on knowledge, attitude, and practice regarding iron deficiency anemia," *Heliyon*, vol. 7, no. 2, 2021, doi: 10.1016/j.heliyon.2021.e06348.
- [2] W. H. Organization, "Anaemia," 2023. [Online]. Available: <https://www.who.int/health-topics/anaemia>
- [3] Y. N. Rahmi, S. U. Putri, and F. Dewi, "Readiness of Early Childhood Education (ECE) Teachers in West Java for 21st Century Learning: A Survey Study," *Golden Age J. Ilm. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.14421/jga.2024.92-06>
- [4] A. S. Hussein, H. A. Mohammed, and R. A. Ali, "Trimester-specific prevalence of anemia and associated factors among pregnant women," *Int. J. Gynecol. Obstet.*, vol. 159, no. 3, pp. 681–687, 2022, doi: 10.1002/ijgo.14235.
- [5] W. H. Organization, "Breastfeeding and Mastitis Global Report," 2023, WHO, Geneva.
- [6] J. Smith and K. Lee, "Effectiveness of audiovisual health education on behavioral change," *Health Educ. Res.*, vol. 38, no. 1, 2023.
- [7] K. K. R. Indonesia, "Profil kesehatan Indonesia tahun 2023," 2023, Kemenkes RI.
- [8] K. K. R. Indonesia, "Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023," 2023, Kemenkes RI.
- [9] D. K. K. Dharmasraya, "Profil kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2024," 2024, Dinkes Dharmasraya.
- [10] B. K. dan K. B. N. (BKKBN), "Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2022," 2022, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Jakarta.
- [11] S. Gojali, Y. Widodo, and K. Nisa, "Behavioral determinants of iron tablet adherence among pregnant women in developing countries," *Public Health Nutr.*, vol. 25, no. 8, pp. 2145–2153, 2022, doi: 10.1017/S1368980022000356.
- [12] F. Ahmed, "Effect of mHealth educational videos on anemia prevention in pregnancy," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 23, 2023.
- [13] C. Oliveira and A. Silva, "Maternal anemia and long-term child growth outcomes," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 23, no. 1, 2023.
- [14] S. Wahyuni and D. Rahmawati, "Factors influencing adherence to iron tablet consumption among pregnant women," *J. Public health Res.*, vol. 11, no. 4,

2022.

- [15] S. A. M. Widiastari, I. P. Suiroaka, and I. W. J. Arsana, “Efektivitas media edukasi video TikTok terhadap peningkatan konsumsi tablet Fe ibu hamil,” *Nutr. Heal. Insights*, 2024.
- [16] S. Aisah, S. Ismail, and A. Margawati, “Animated educational video using health belief model on anemia prevention,” *Malaysian Fam. Physician*, vol. 17, no. 3, 2021.
- [17] J. A. Smith and B. K. Lee, “The effectiveness of animated video interventions on patient knowledge and adherence: A systematic review and meta-analysis,” *BMC Public Health*, vol. 23, no. 1, p. 145, 2023, doi: 10.1186/s12889-023-15045-8.
- [18] X. Li, “Randomized trial of video education on iron-folic acid adherence in pregnancy,” *Nutr. J.*, vol. 24, 2025.
- [19] A. R. Putri and D. P. Sari, “Evaluation of conventional health education methods on iron tablet adherence among pregnant women,” *Indones. J. Public Heal.*, vol. 18, no. 2, pp. 123–131, 2023, doi: 10.20473/ijph.v18i2.2023.123-131.
- [20] D. F. Sela, N. A. Putri, and B. Maharani, “The effect of educational videos about anemia on the knowledge of pregnant women,” *J. EduHealth*, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/healt/article/view/5925>
- [21] D. Erowati, Y. Yolahumaroh, and Y. Marlina, “Pengaruh Video Edukasi Tablet Tambah Darah dan Gizi Ibu Hamil terhadap Pengetahuan, Kepatuhan, dan Kadar Hemoglobin,” *J. Kesehat. Komunitas*, vol. 9, no. 3, pp. 542–548, 2023.
- [22] D. Anggraini, R. P. Sari, and W. Lestari, “Effectiveness of animated video education on anemia prevention among pregnant women in primary healthcare settings,” *J. Matern. Child Heal.*, vol. 9, no. 1, pp. 45–54, 2024, doi: 10.26911/thejmch.2024.09.01.05.
- [23] F. G. Cunningham, K. J. Leveno, S. L. Bloom, J. S. Dashe, and B. L. Hoffman, *Williams Obstetrics*. New York: McGraw-Hill Education, 2022.
- [24] M. J. Gibney, S. A. Lanham-New, A. Cassidy, and H. H. Vorster, *Introduction to Human Nutrition*. Oxford: Wiley-Blackwell, 2020.
- [25] K. K. R. Indonesia, “Buku Saku Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2022,” 2023.
- [26] S. Ahmed, M. Hossain, J. R. Khan, and M. M. Islam, “Maternal anemia during pregnancy and its association with adverse birth outcomes and child stunting: A systematic review and meta-analysis,” *Matern. Child Nutr.*, vol. 19, no. 2, p. e13487, 2023, doi: 10.1111/mcn.13487.
- [27] A. C. Oliveira and R. M. Silva, “Maternal anemia and long-term child health

outcomes: Evidence from cohort studies,” *Nutr. Rev.*, vol. 81, no. 4, pp. 420–431, 2023, doi: 10.1093/nutrit/nuac086.

- [28] W. H. Organization, “Global anaemia estimates, 2023 edition,” 2023, WHO.
- [29] B. K. dan K. B. Nasional, “Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2022,” 2022, BKKBN.
- [30] S. Wahyuni, D. Fitriani, and L. Handayani, “Knowledge and adherence to iron tablet consumption among pregnant women,” *J. Kesehat. Reproduksi*, vol. 13, no. 1, pp. 45–53, 2022, doi: 10.22435/kespro.v13i1.5462.
- [31] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- [32] S. Aisah, S. Ismail, and A. Margawati, “Animated educational video using health belief model on anemia prevention knowledge,” *Malaysian Fam. Physician*, vol. 17, no. 3, 2021.
- [33] M. T. Engidaw, P. Lee, G. Fekadu, P. Mondal, and F. Ahmed, “Effect of Nutrition Education during Pregnancy on Iron-Folic Acid Supplementation Compliance and Anemia in Low- and Middle-Income Countries: A Systematic Review and Meta-analysis,” *Nutr. Rev.*, vol. 83, no. 7, pp. e1472–e1487, 2025, doi: 10.1093/nutrit/nuae170.
- [34] J. Smith and K. Lee, “Global trends in maternal anemia and effectiveness of health education interventions,” *Lancet Glob. Heal.*, vol. 11, no. 6, pp. e845–e853, 2023, doi: 10.1016/S2214-109X(23)00156-4.
- [35] K. Glanz, B. K. Rimer, and K. Viswanath, *Health Behavior: Theory, Research, and Practice*. San Francisco: Jossey-Bass, 2015.
- [36] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020.
- [37] R. E. Mayer, *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press, 2021.
- [38] K. Glanz, B. K. Rimer, and K. Viswanath, *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice (2nd ed.)*. San Francisco: Jossey-Bass, 2015.
- [39] K. K. R. Indonesia, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan,” 2024, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta*. [Online]. Available: <https://p2.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2024/09/Permenkes-Nomor-6-Tahun-2024.pdf>
- [40] D. K. Wardani, *Pengujian Hipotesis*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- [41] Rahmawati and Sartika, “Pengaruh Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia,” *J. Midwifery Sci.*, 2021.
- [42] Suryani and Nadia, “Efektivitas Video Animasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil,” *NChat J. Heal. Educ.*, 2021.

- [43] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, 3rd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- [44] -, “Pengaruh pemberian edukasi gizi menggunakan media video terhadap pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil,” Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2025. [Online]. Available: <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/17907/>
- [45] L. W. Green and M. W. Kreuter, *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*. New York: McGraw-Hill, 2005.
- [46] H. Anggraini, R. I. Mulyani, A. A. Novaria, and D. I. Virawati, “The Effect of PENEMIA (Prevention of Anemia) Video-Based Education on Anemic Pregnant Women on Changes in Knowledge and Attitudes,” *J. Heal. Nutr. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–38, 2024, doi: 10.56303/jhnresearch.v3i1.195.

Lampiran 1 Ganchart

JADWAL KEGIATAN SKRIPSI “PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SISKAKA (STAY IBU HAMIL SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH TAHUN 2026

No	Kegiatan Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
1	Pengajuan Judul Proposal	■																			
2	Persetujuan (ACC) Judul Proposal		■																		
3	Pengambilan Data Awal			■																	
4	Konsultasi BAB I–III beserta Lampiran				■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal								■												
6	Perbaikan Proposal									■	■	■									
7	Penelitian										■	■	■								
8	Konsultasi Skripsi													■	■	■	■				
9	Sidang Skripsi																	■			
10	Perbaikan Skripsi																		■	■	■
11	Pengumpulan Skripsi																			■	■

Pembimbing

(Indah Putri Ramadhanti, S. ST, Bd, M. Keb)
NIDN. 1013058901

Peneliti

Siska Hanumsari Prihati
NIM. 241004615201048

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SSKA (STAY IBU HAMIL SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH TAHUN 2026

Kepada
Yth. Calon Responden
di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Tahap Sarjana Kebidanan Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, bahwa saya melakukan penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Tahap Sarjana Kebidanan Fakultas Kebidanan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Pengaruh Edukasi Video Animasi SSKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026.

Sehubungan dengan hal diatas saya mengharapkan kesediaan anda untuk menjadi responden Media Edukasi Digital “SSKA”. Saya menjamin kerahasiaan anda. Identitas dan kesediaan anda menjadi responden hanya digunakan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan dengan maksud lain.

Partisipan anda dalam penelitian ini bersifat bebas. Anda bebas ikut atau tidak tanpa sanksi sekalipun. Atas perhatian dan kesediaannya saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Siska Hanumsari Prihati
NIM. 241004615201048

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SISKHA (STAY IBU HAMIL SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH TAHUN 2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Kode/Inisial responden :

Umur :

Alamat :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan oleh peneliti :

Nama Peneliti : Siska Hanumsari Prihati

NIM : 241004615201048

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan Tahap Sarjana
Kebidanan

Baik yang berhubungan dengan tujuan, manfaat, serta efek yang ditimbulkan penelitian ini, maka dengan ini saya menyatakan setuju untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Saya bersedia menjadi responden bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, namun karena keinginan sendiri dan tanpa biaya yang akan ditanggungkan kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Hasil yang diperoleh dari saya sebagai responden dapat dipublikasikan sebagai hasil dari penelitian dan diseminarkan dari saya sebagai responden dapat dipublikasikan sebagai hasil dari penelitian dan akan diseminarkan pada ujian hasil dan tidak akan mencantumkan nama, kecuali nomor/inisial informan.

Identitas	Nama Inisial	Tanda Tangan	TgL/Bln/Thn
Responden			
Saksi I			
Saksi II			

Penanggung Jawab Penelitian,

Siska Hanumsari Prihati

Universitas Prima Nusantara Bukittinggi

LAMPIRAN 4



SISKA

Stay Ibu Hamil Sehat
Kendali Anemia

Selamat datang di program SISKA

PUSKESMAS



“Kehamilan adalah masa penting bagi kesehatan ibu dan bayi. Melalui program SISKA, mari bersama menjaga kesehatan ibu hamil dan mencegah anemia.”

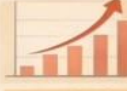
Gambaran Masalah Anemia pada Ibu Hamil



Mudah Lelah & Pusing



Darah Berwarna Pucat



Kasus Anemia Meningkat

Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan. Kurangnya zat besi dapat menyebabkan ibu mudah lelah, pusing, bahkan membahayakan ibu dan janin.





ANEMIA PADA KEHAMILAN TERJADI KETIKA KADAR HEMOGLOBIN DALAM DARAH RENDAH, SEHINGGA TUBUH KEKURANGAN OKSIGEN UNTUK BERAKTIVITAS SECARA OPTIMAL.




Anemia juga dapat disebabkan kurangnya asupan zat besi. Tidak rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah, serta meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan.



Anemia, juga dapat disebabkan kurangnya asupan zat besi, tidak rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah, serta meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan.



Minum Tablet Tambah Darah setiap hari" MINIMAL 180 TABLET SELAMA KEHAMILAN



Agar manfaatnya optimal, minumlah Tablet Tambah Darah pada malam hari dengan air putih, dan hindari minum bersama teh atau kopi



Konsumsi makanan bergizi seimbang yang kaya zat besi dan vitamin C membantu tubuh menyerap zat besi lebih baik."



LAMPIRAN 5

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SISKAS (STAY IBU HAMIL SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH TAHUN 2026

Petunjuk Pengisian:

Isilah kuesioner berikut dengan jujur sesuai kondisi dan pengalaman Ibu. Seluruh data akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

A. Identitas Responden

1. Nama Inisial Ibu :
2. Umur : tahun
3. Usia Kehamilan : minggu
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi
5. Pekerjaan :
6. Gravida : ☐ Hamil pertama ☐ Hamil ke-2 ☐ ≥ 3

B. Kuesioner Pengetahuan Dan Pemahaman Ibu Hamil Tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada jawaban Benar (B) atau Salah (S).

Pengertian Anemia

1. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi kadar hemoglobin (Hb) di bawah normal.
☐ B ☐ S
2. Kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil.
☐ B ☐ S
3. Anemia pada ibu hamil hanya terjadi pada ibu dengan kehamilan kembar.
☐ B ☐ S

Dampak Anemia pada Ibu dan Janin

4. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan ibu mudah lelah dan pusing.
☐ B ☐ S

5. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko perdarahan saat persalinan.
☐ B ☐ S
6. Anemia pada ibu hamil dapat berdampak pada pertumbuhan dan kesehatan janin.
☐ B ☐ S

Kandungan dan Manfaat Tablet Tambah Darah (TTD)

7. Tablet Tambah Darah mengandung zat besi dan asam folat.
☐ B ☐ S
8. Ibu hamil dianjurkan mengonsumsi TTD minimal 90 tablet selama kehamilan.
☐ B ☐ S
9. TTD sebaiknya dikonsumsi secara rutin meskipun ibu merasa sehat.
☐ B ☐ S

Cara Konsumsi TTD yang Benar

10. Tablet Tambah Darah sebaiknya diminum dengan air putih.
☐ B ☐ S
11. Mengonsumsi TTD bersamaan dengan teh atau kopi dapat menghambat penyerapan zat besi.
☐ B ☐ S
12. Waktu yang dianjurkan untuk mengonsumsi TTD adalah malam hari atau sebelum tidur.
☐ B ☐ S

Efek Samping dan Penanganannya

13. Mual dan feses berwarna hitam dapat terjadi setelah minum TTD.
☐ B ☐ S
14. Jika mengalami efek samping TTD, ibu sebaiknya menghentikan konsumsi tanpa berkonsultasi.
☐ B ☐ S
15. Efek samping ringan TTD dapat dikonsultasikan kepada bidan atau tenaga kesehatan.
☐ B ☐ S

C. Kuesioner Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai.

Skala Penilaian:

Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak Setuju (TS)

Setuju (S)

Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
A. Sikap Kepatuhan Frekuensi dan Konsistensi Konsumsi TTD					
1	Saya mengonsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari sesuai anjuran bidan.	☐	☐	☐	☐
2	Saya jarang lupa mengonsumsi Tablet Tambah Darah.	☐	☐	☐	☐
3	Saya tetap mengonsumsi TTD meskipun sedang tidak ada keluhan.	☐	☐	☐	☐
B. Sikap Kepatuhan Cara Konsumsi TTD					
4	Saya mengonsumsi TTD dengan air putih, bukan dengan teh atau kopi.	☐	☐	☐	☐
5	Saya mengonsumsi TTD sesuai waktu yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.	☐	☐	☐	☐
C. Motivasi dan Dukungan dalam Konsumsi TTD					
6	Edukasi video animasi SSKA membuat saya lebih paham pentingnya TTD.	☐	☐	☐	☐
7	Setelah menonton video SSKA, saya lebih termotivasi untuk rutin minum TTD.	☐	☐	☐	☐
8	Dukungan dari bidan atau tenaga kesehatan membantu saya patuh minum TTD.	☐	☐	☐	☐

Lampiran 6

KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SSKA (STAY IBU HAMIL SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH TAHUN 2026

1. Variabel Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dan TTD

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan TTD	Pengertian anemia pada ibu hamil	1, 2, 3	3
	Dampak anemia pada ibu dan janin	4, 5, 6	3
	Kandungan dan Manfaat Tablet Tambah Darah (TTD)	7, 8, 9	3
	Cara konsumsi TTD yang benar	10, 11, 12	3
	Efek samping TTD dan penanganannya	13, 14, 15	3
Total		1 - 15	15 soal

2. Variabel Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Kepatuhan konsumsi TTD	Kepatuhan frekuensi dan konsistensi konsumsi TTD	1, 2, 3	3
	Kepatuhan cara konsumsi TTD	4, 5	2
	Motivasi dan dukungan dalam konsumsi TTD	6, 7, 8	3
Total		1–8	8 soal

LEMBAR JAWABAN KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI VIDEO ANIMASI SISKI (STAY IBU HAMIL SEHAT KENDALI ANEMIA) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS PADANG LAWEH TAHUN 2026

1. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan TTD

Nomor Soal	Jawaban Benar	Nomor Soal	Jawaban Benar
1	Benar	9	Benar
2	Benar	10	Benar
3	Salah	11	Benar
4	Benar	12	Benar
5	Benar	13	Benar
6	Benar	14	Salah
7	Benar	15	Benar
8	Benar		

Skoring Pengetahuan

- Jawaban Benar = 1
- Jawaban Salah = 0
- Skor maksimum = 15
- Skor minimum = 0

2. Kunci Jawaban Kuesioner Kepatuhan TTD

Skala Likert

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Seluruh pernyataan bersifat positif, sehingga tidak ada pembalikan skor.

Skor Kepatuhan

- Skor minimum = 8
- Skor maksimum = 32

Lampiran 8

No Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pre Test Pengetahuan		Pre Test Sikap Kepatuhan		Post Test Pengetahuan		Post Test Sikap Kepatuhan	
				Respondent	Jumlah	Respondent	Total	Respondent	Jumlah	Respondent	Total
1	1	1	1	R1	10	R1	18	R1	15	R1	29
2	1	2	1	R2	6	R2	19	R2	7	R2	29
3	2	2	1	R3	11	R3	22	R3	15	R3	29
4	1	3	1	R4	10	R4	17	R4	15	R4	26
5	1	1	1	R5	9	R5	23	R5	14	R5	25
6	1	3	1	R6	11	R6	20	R6	15	R6	27
7	1	3	1	R7	10	R7	21	R7	15	R7	27
8	1	3	1	R8	8	R8	23	R8	15	R8	27
9	1	4	2	R9	6	R9	17	R9	15	R9	26
10	1	3	1	R10	6	R10	24	R10	15	R10	28
11	2	3	1	R11	10	R11	21	R11	15	R11	28
12	2	1	1	R12	12	R12	21	R12	15	R12	27
13	1	3	1	R13	11	R13	22	R13	15	R13	28
14	2	2	1	R14	12	R14	23	R14	15	R14	28
15	1	2	1	R15	9	R15	18	R15	15	R15	28
16	1	3	1	R16	14	R16	15	R16	15	R16	29
17	1	2	1	R17	5	R17	21	R17	15	R17	28

18	1	3	1	R18	10	R18	23	R18	15	R18	29
19	1	4	1	R19	15	R19	17	R19	15	R19	28

20	2	2	1	R20	9	R20	24	R20	15	R20	27
21	2	2	1	R21	15	R21	21	R21	15	R21	28
22	1	3	1	R22	15	R22	21	R22	15	R22	28
23	1	1	2	R23	12	R23	22	R23	15	R23	25
24	1	3	1	R24	11	R24	23	R24	15	R24	25
25	1	3	1	R25	15	R25	18	R25	15	R25	27
26	1	1	1	R26	6	R26	16	R26	15	R26	26
27	1	3	1	R27	7	R27	21	R27	13	R27	24
28	1	1	1	R28	9	R28	15	R28	15	R28	24
29	1	1	1	R29	12	R29	21	R29	15	R29	27
30	1	3	1	R30	15	R30	23	R30	15	R30	24
31	2	1	1	R31	9	R31	17	R31	8	R31	27
32	2	3	1	R32	11	R32	24	R32	15	R32	24
33	2	3	1	R33	13	R33	21	R33	15	R33	27
34	2	3	1	R34	5	R34	21	R34	15	R34	26
35	1	1	1	R35	15	R35	22	R35	15	R35	25
36	1	3	1	R36	10	R36	23	R36	15	R36	27
37	1	3	1	R37	15	R37	18	R37	15	R37	25
38	1	3	2	R38	12	R38	16	R38	15	R38	27
39	1	3	1	R39	9	R39	21	R39	15	R39	24
40	1	1	1	R40	10	R40	22	R40	15	R40	26

Mean

420

815

582

1069

Umur : Pendidikan: Pekerjaan :

(1) = 26-30 tahun,	(1) = SD	(1) = Ibu Rumah Tangga,
(2) = 31-40 tahun	(2) = SMP	(2) = Wiraswasta
	(3) = SMA	(3) = PNS
	(4) = Sarjana	

Lampiran 9

1. Karakteristik Responden

		umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30 Tahun	30	75,0	75,0	75,0
	31-40 Tahun	10	25,0	25,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

		pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	25,0	25,0	25,0
	SMP	7	17,5	17,5	42,5
	SMA	21	52,5	52,5	95,0
	Sarjana	2	5,0	5,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

		pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	37	92,5	92,5	92,5
	Wiraswasta	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

2. Analisis Univariat

		Statistics			
		skor pretest pengetahuan	skor pretest sikap kepatuhan	skor posttest pengetahuan	skor posttest sikap kepatuhan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		10,50	20,38	14,55	26,73
Median		10,00	21,00	15,00	27,00
Std. Deviation		2,987	2,638	1,679	1,569
Minimum		5	15	7	24
Maximum		15	24	15	29

skor pretest pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	5,0	5,0	5,0
	6	4	10,0	10,0	15,0
	7	1	2,5	2,5	17,5
	8	1	2,5	2,5	20,0
	9	6	15,0	15,0	35,0
	10	7	17,5	17,5	52,5
	11	5	12,5	12,5	65,0
	12	5	12,5	12,5	77,5
	13	1	2,5	2,5	80,0
	14	1	2,5	2,5	82,5
	15	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

skor pretest sikap kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	5,0	5,0	5,0
	16	2	5,0	5,0	10,0
	17	4	10,0	10,0	20,0
	18	4	10,0	10,0	30,0
	19	1	2,5	2,5	32,5
	20	1	2,5	2,5	35,0
	21	11	27,5	27,5	62,5
	22	5	12,5	12,5	75,0
	23	7	17,5	17,5	92,5
	24	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

skor posttest pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	2,5	2,5	2,5
	8	1	2,5	2,5	5,0
	13	1	2,5	2,5	7,5
	14	1	2,5	2,5	10,0
	15	36	90,0	90,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

skor posttest sikap kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	5	12,5	12,5	12,5
	25	5	12,5	12,5	25,0
	26	5	12,5	12,5	37,5
	27	11	27,5	27,5	65,0

28	9	22,5	22,5	87,5
29	5	12,5	12,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

3. Uji Normalitas

a. Uji normalitas variabel pengetahuan

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor pretest pengetahuan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%
skor posttest pengetahuan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
skor pretest pengetahuan	Mean		10,50	,472
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9,54	
		Upper Bound	11,46	
	5% Trimmed Mean		10,56	
	Median		10,00	
	Variance		8,923	
	Std. Deviation		2,987	
	Minimum		5	
	Maximum		15	
	Range		10	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-,064	,374
	Kurtosis		-,700	,733
skor posttest pengetahuan	Mean		14,55	,265
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14,01	
		Upper Bound	15,09	
	5% Trimmed Mean		14,92	
	Median		15,00	
	Variance		2,818	
	Std. Deviation		1,679	

Minimum	7	
Maximum	15	
Range	8	
Interquartile Range	0	
Skewness	-4,062	,374
Kurtosis	15,953	,733

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor pretest pengetahuan	,109	40	,200*	,937	40	,027
skor posttest pengetahuan	,506	40	,000	,295	40	,000

*. This is a lower bound of the true significance.

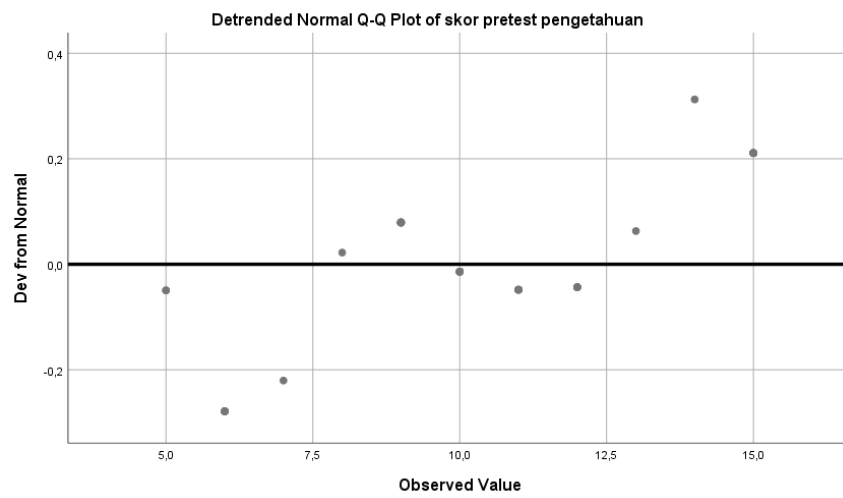
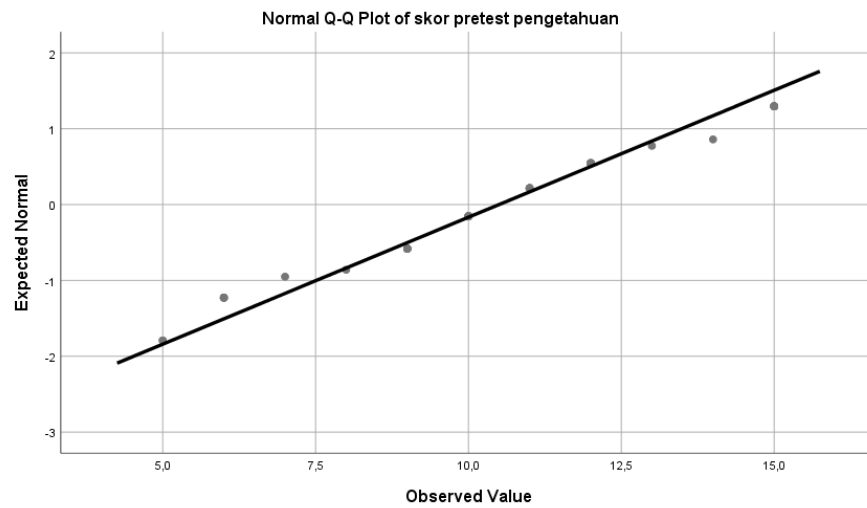
a. Lilliefors Significance Correction

skor pretest pengetahuan

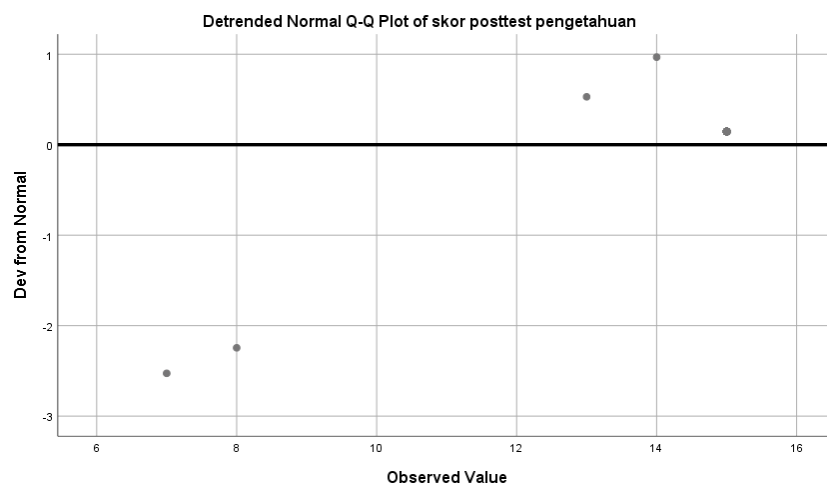
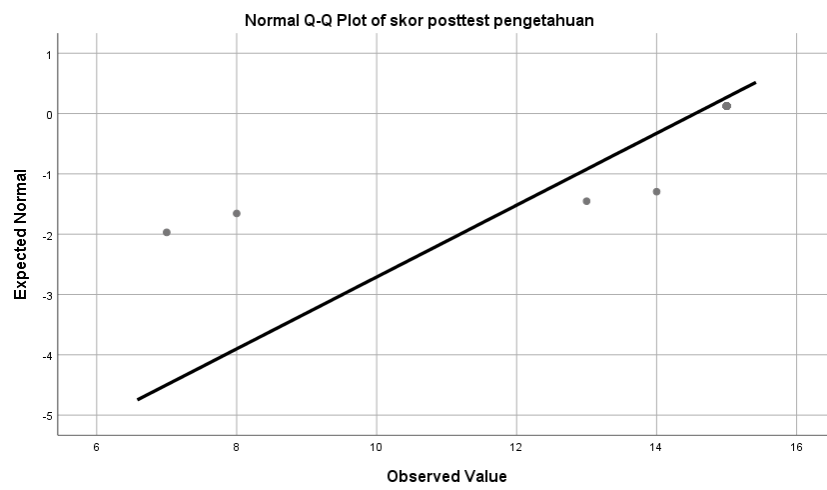
skor pretest pengetahuan Stem-and-Leaf Plot

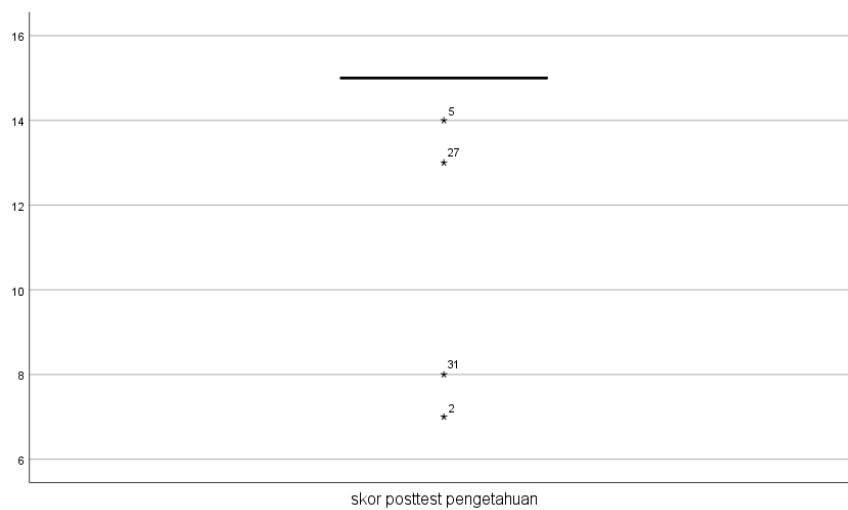
Frequency	Stem &	Leaf
2,00	5 .	00
4,00	6 .	0000
1,00	7 .	0
1,00	8 .	0
6,00	9 .	000000
7,00	10 .	0000000
5,00	11 .	00000
5,00	12 .	00000
1,00	13 .	0
1,00	14 .	0
7,00	15 .	0000000

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)



[illegible]





b. Uji Normalitas variabel sikap kepatuhan

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor pretest sikap kepatuhan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%
skor posttest sikap kepatuhan	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
skor pretest sikap kepatuhan	Mean	20,38	,417
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,53
		Upper Bound	21,22
	5% Trimmed Mean	20,47	
	Median	21,00	
	Variance	6,958	
	Std. Deviation	2,638	
	Minimum	15	
	Maximum	24	
	Range	9	

skor posttest sikap kepatuhan	Interquartile Range		5	
	Skewness		-,580	,374
	Kurtosis		-,812	,733
	Mean		26,73	,248
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26,22	
		Upper Bound	27,23	
	5% Trimmed Mean		26,75	
	Median		27,00	
	Variance		2,461	
	Std. Deviation		1,569	
	Minimum		24	
	Maximum		29	
	Range		5	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-,356	,374
	Kurtosis		-,879	,733

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor pretest sikap kepatuhan	,244	40	,000	,906	40	,003
skor posttest sikap kepatuhan	,195	40	,001	,914	40	,005

a. Lilliefors Significance Correction

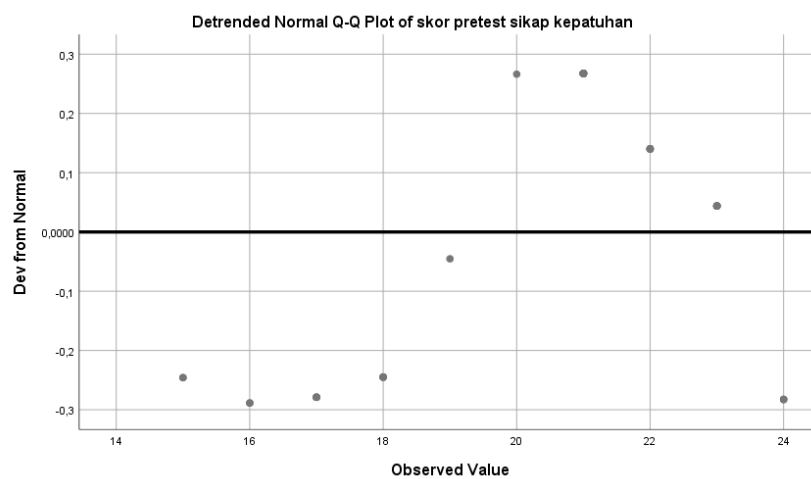
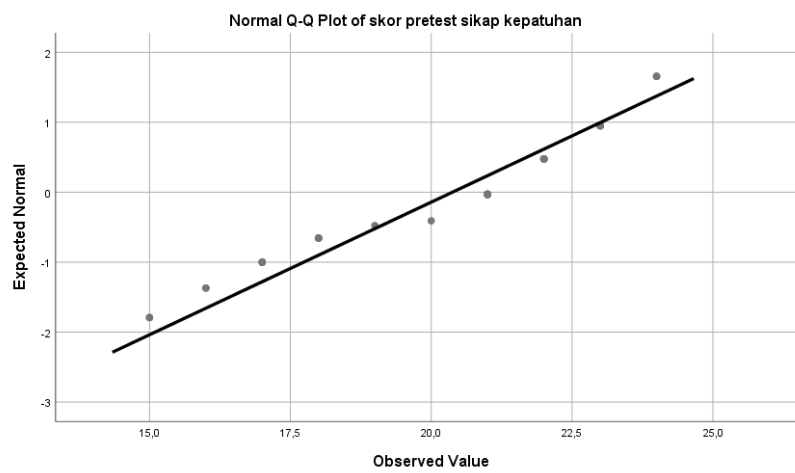
skor pretest sikap kepatuhan

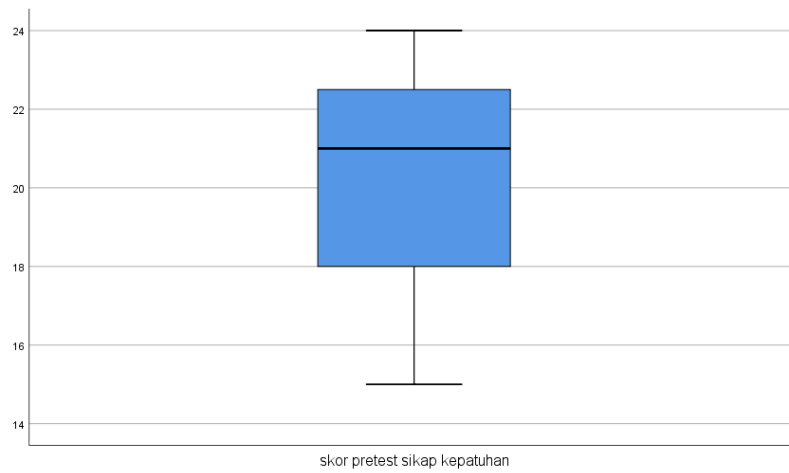
skor pretest sikap kepatuhan Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
2,00	15 . 00
2,00	16 . 00
4,00	17 . 0000
4,00	18 . 0000
1,00	19 . 0

1,00	20 . 0
11,00	21 . 000000000000
5,00	22 . 00000
7,00	23 . 0000000
3,00	24 . 000

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)



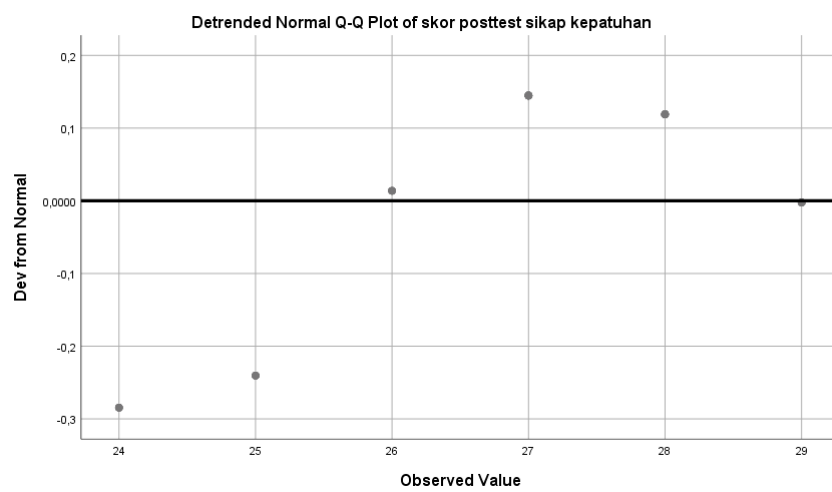
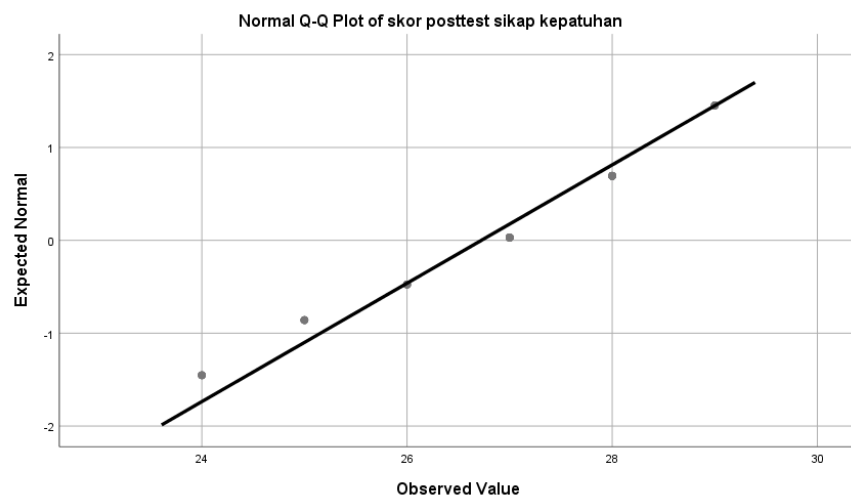


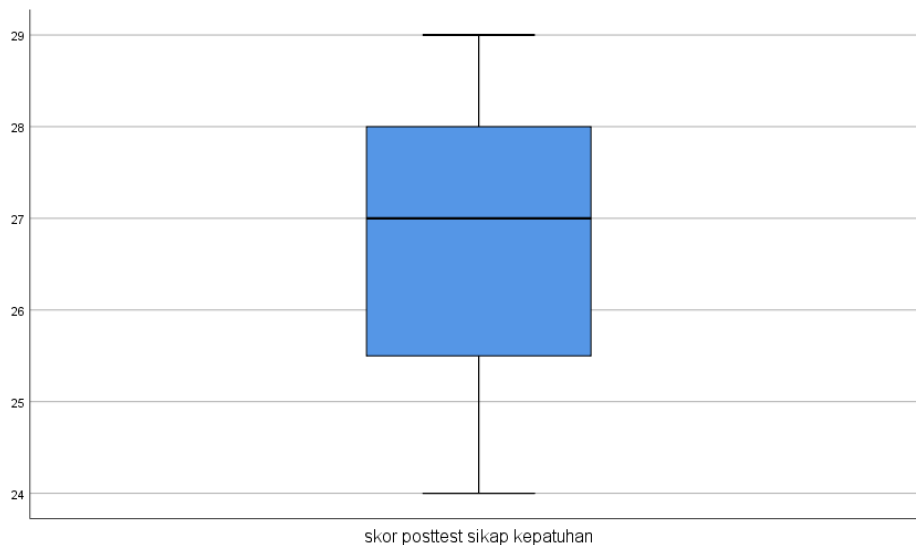
skor posttest sikap kepatuhan

skor posttest sikap kepatuhan Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
5,00	24 .	00000
,00	24 .	
5,00	25 .	00000
,00	25 .	
5,00	26 .	00000
,00	26 .	
11,00	27 .	000000000000
,00	27 .	
9,00	28 .	000000000
,00	28 .	
5,00	29 .	00000

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)





a. Uji Non Parametrik pengetahuan

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor posttest pengetahuan - skor pretest pengetahuan	Negative Ranks	1 ^a	2,00	2,00
	Positive Ranks	32 ^b	17,47	559,00
	Ties	7 ^c		
	Total	40		

a. skor posttest pengetahuan < skor pretest pengetahuan

b. skor posttest pengetahuan > skor pretest pengetahuan

c. skor posttest pengetahuan = skor pretest pengetahuan

Test Statistics^a

skor posttest pengetahuan - skor pretest pengetahuan	
Z	-4,991 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor posttest sikap kepatuhan - skor pretest sikap kepatuhan	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	39 ^b	20,00	780,00
	Ties	1 ^c		
	Total	40		

a. skor posttest sikap kepatuhan < skor pretest sikap kepatuhan

b. skor posttest sikap kepatuhan > skor pretest sikap kepatuhan

c. skor posttest sikap kepatuhan = skor pretest sikap kepatuhan

Test Statistics^a

skor posttest sikap kepatuhan - skor pretest sikap kepatuhan	
Z	-5,452 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

DOKUMENTASI



Lampiran 8

	UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA BUKITTINGGI FAKULTAS KEBIDANAN Jl. Kusuma Bhakti No.99 Gulai Bancah Bukittinggi Telp. (0752) 6218242, Fax. (0752) 32325 Sumatera Barat 26122, Indonesia http://www.upnb.ac.id
	FORMULIR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Siska Hanumsari Prihati
 Nim : 241004615201048
 Program studi : Pendidikan Profesi Bidan
 Pembimbing : Indah Putri Ramadhanti, S. ST, Bd, M. Keb
 Judul : Pengaruh Edukasi Video Animasi SISKKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026.

HARI/ TANGGAL	MATERI	PARAF PEMBIMBING
Jumat/08-05-2026	BAB Hasil sampai Penutup	
Minggu/10-05-2026	Abstrak dan Lampiran	
Senin/11-05-2026	Cover-daftar lampiran, BAB 1-7, lampiran berlakang	
Selasa/12-05-2026	Keseluruhan, Acc siding hasil	

Bukittinggi, Mei 2026
 Ka. Prodi S1 Kebidanan

Suci Rahmadheny, S.ST, Bd. M.Keb
NIDN. 1007049002

Lampiran 8

	UNIVERSITAS PRIMA NUSANTARA BUKITTINGGI FAKULTAS KEBIDANAN Jl. Kusuma Bhakti No.99 Gulai Bancha Bukittinggi Telp. (0752) 6218242, Fax. (0752) 32325 Sumatera Barat 26122, Indonesia http://www.upnb.ac.id
	FORMULIR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Siska Hanumsari Prihati
 Nim : 241004615201048
 Program studi : Pendidikan Profesi Bidan
 Pembimbing : Indah Putri Ramadhanti, S. ST, Bd, M. Keb
 Judul : Pengaruh Edukasi Video Animasi SISKKA (Stay Ibu Hamil Sehat Kendali Anemia) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Padang Laweh Tahun 2026.

HARI/ TANGGAL	MATERI	PARAF PEMBIMBING
Senin/16-12-2025	Konsul Proposal Skripsi Bab I	
Jumat/09-01-2026	Konsul Perbaikan Bab I	
Senin/12-01-2026	Konsul Perbaikan Bab I-IV	
Jumat/23-01-2026	Konsul Perbaikan Bab I-IV	
Minggu/25-01-2026	Konsul Perbaikan Bab I-IV , lampiran, Video Animasi SISKKA	
Minggu/25-01-2026	ACC Sidang SEMPRO	

Bukittinggi, Januari 2026
 Ka. Prodi S1 Kebidanan

Suci Rahmadheny, S.ST, Bd. M.Keb
NIDN. 1007049002